



BMKG

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI KELAS II MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

BULETIN IKLIM

Edisi Februari 2017

Analisis Hujan Januari 2017
Prakiraan Hujan Maret, April, & Mei 2017
Kondisi Dinamika Atmosfer
Daerah Potensi Banjir
Kualitas Udara
Iklim Mikro
Informasi Kekeringan

Sumber gambar : <https://static.pexels.com/>



<http://iklim.kalbar.bmkg.go.id>



SiApiKLIKalbar



staklimmempawah



@staklimmempawah

Jl. Raya Pontianak-Mempawah Km 20.5 Sei Nipah Kec. Siantan
Kab. Mempawah, Kalimantan Barat 78351
Telp. 0561-747141 Fax. 0561-747845, email : staklim.siantan@bmkg.go.id



ANALISIS HUJAN JANUARI DAN PRAKIRAAN HUJAN MARET, APRIL, DAN MEI 2017

Stasiun Klimatologi Kelas II Mempawah Kalimantan Barat
Jl. Raya Pontianak-Mempawah Km 20.5 Sei Nipah Kec. Siantan
Kab. Mempawah, Kalimantan Barat 78351
Telp. 0561-747141 Fax. 0561-747845
email : staklim.siantan@bmkg.go.id
website : <http://iklim.kalbar.bmkg.go.id>

REDAKSI

Pengarah:

Wandayantolis, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab:

Ismaharto Adi, S.Kom

Pemimpin Redaksi:

Fanni Aditya, S.Si

Editor:

Idrus, SE

Staf Redaksi:

1. M. Elifant Y., S.Si
2. Syarifah Nadya S, A.Md
3. Riri Nur Ariyani, A.Md
4. Ida Sartika Nuraini, SST
5. Firsta Zukhrufiana S., S.Tr
6. Nurdeka Hidayanto, S.Tr
7. Alfrizta Purwa D, S.Tr
8. Auliya'a Hajar F, S.Tr

Distribusi:

1. Angga Maulana, SE
2. Ralib

"Informasi iklim terbaru untuk kegiatan teknis dapat menghubungi redaksi kami"

Alamat Redaksi :

Stasiun Klimatologi Kelas II
Mempawah Kalimantan
Barat

Jl. Raya Sei Nipah Km.20,5
Sei Nipah Kec. Siantan
Kab. Mempawah
Kalimantan Barat 78351

Telp: (0561) 747141

Fax: (0561) 747845

Email:

staklim.siantan@bmkgo.id

Website:

<http://iklim.kalbar.bmkgo.id>

KATA PENGANTAR



Salam sejahtera,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang melimpah, kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Kalimantan Barat edisi bulan Februari 2017.

Konten dalam buletin ini, yaitu analisis dan prakiraan hujan. Analisis hujan adalah hasil analisis hujan pada bulan yang telah terjadi. Untuk edisi kali ini adalah analisis hujan bulan Januari 2017. Prakiraan hujan telah disesuaikan dengan kondisi dinamika atmosfer terkini. Prakiraan hujan edisi kali ini adalah prakiraan hujan bulan Maret, April dan Mei 2017 serta informasi kekeringan dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)*.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG di Kalimantan Barat dan para pengamat pos hujan kerjasama serta semua pihak yang telah mendukung hingga terbitnya buletin ini. Harapan kami informasi iklim dalam buletin ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan analisis dalam perencanaan berbagai kegiatan pembangunan di Kalimantan Barat.

Semoga bermanfaat

Mempawah, Februari 2017

KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
KELAS II MEMPAWAH

WANDAYANTOLIS, S.Si, M.Si
NIP. 19770523 199903 1 002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR ISTILAH	v
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT	2
A. Anomali Suhu Muka Laut di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) dan <i>South Oscillation Index</i> (SOI)	2
B. <i>Dipole Mode Index</i>	2
C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	2
D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)	2
III. ANALISIS HUJAN JANUARI 2017	3
A. Analisis Sifat Hujan Januari 2017	3
B. Analisis Curah Hujan Januari 2017	4
IV. PRAKIRAAN HUJAN MARET, APRIL, DAN MEI 2017	5
A. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Maret 2017	5
B. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan April 2017	7
C. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Mei 2017	9
V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	11
A. Unsur Iklim	11
1. Iklim Mikro di Kalimantan Barat	11
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Mempawah	12
B. Potensi Banjir Bulan Maret 2017 Di Kalimantan Barat	16
C. Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Pada Daerah Zona Musim Di Kalimantan Barat	16
D. KUALITAS UDARA	17
1. Particulate Matter (PM ₁₀)	17
2. Alat Pengukur Kualitas Udara	17
VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE SPI	18
A. Analisis Indeks Kekeringan Periode November 2016 s.d Januari 2017	18
B. Prakiraan Indeks Kekeringan Periode Desember 2016 s.d Februari 2017	19
VII. LAMPIRAN	22
A. Tabel dan Peta Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Januari 2017	22
B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2017	25
C. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2017	28
D. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2017	31
E. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Kalimantan Barat	34
F. Peta Potensi Banjir Bulan Maret 2017	35

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 Sifat Hujan Januari 2017	3
Tabel 3.2 Curah Hujan Januari 2017	4
Tabel 4.1 Prakiraan Sifat Hujan Maret 2017	5
Tabel 4.2 Prakiraan Curah Hujan Maret 2017.....	6
Tabel 4.3 Prakiraan Sifat Hujan April 2017	7
Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan April 2017.....	8
Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan Mei 2017.....	9
Tabel 4.6 Prakiraan Curah Hujan Mei 2017	10
Tabel 5.1 Potensi Rawan Banjir Bulan Maret 2017	16
Tabel 6.1 Indeks Kekeringan SPI Tiga Bulanan.....	21

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 5.1 Grafik Suhu Udara Bulan Januari 2017 di Kalimantan Barat.....	11
Gambar 5.2 Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Januari 2017 di Kalimantan Barat.....	11
Gambar 5.3 Grafik Kelembaban Udara Bulan Januari 2017 di Kalimantan Barat	11
Gambar 5.4 Grafik Tekanan Udara Bulan Januari 2017 di Kalimantan Barat	12
Gambar 5.5 Grafik Hujan Bulan Januari 2017 di UPT BMKG Kalimantan Barat.....	12
Gambar 5.6 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Mempawah Bulan Januari 2017.....	12
Gambar 5.7 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Stasiun Klimatologi Mempawah Bulan Januari 2017.....	13
Gambar 5.8 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Stasiun Klimatologi Mempawah Bulan Januari 2017.....	13
Gambar 5.9 Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	14
Gambar 5.10 Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian.....	14
Gambar 5.11 Analisa Windrose di Stasiun Klimatologi Mempawah	15
Gambar 5.12 Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Mempawah	15
Gambar 5.13 Grafik PM10 Bulan Januari 2017.....	17
Gambar 6.1 Peta Indeks SPI Tiga Bulanan.....	19
Gambar 6.2 Peta Prakiraan Indeks SPI Tiga Bulanan	20

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari 2017	22
Lampiran 2. Peta Analisis Curah Hujan Januari 2017	24
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Januari 2017	24
Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2017	25
Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Maret 2017	27
Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Maret 2017	27
Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2017	28
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan April 2017	30
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan April 2017	30
Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2017	31
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Mei 2017	33
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Mei 2017	33
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265	34
Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265	34
Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265 Terhadap Rata-rata	35
Lampiran 16. Peta Potensi Banjir Maret 2017	35

DAFTAR ISTILAH

- A. *Curah Hujan (mm)* merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul pada tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, berarti bahwa dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
- B. *Sifat hujan* merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut disuatu tempat.
Sifat Hujan dibagi 3 kriteria, yaitu :
1. *Atas normal (A)*, jika nilai perbandingannya $> 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 2. *Normal (N)*, jika nilai perbandingannya $85\% - 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 3. *Bawah normal (B)*, jika nilai perbandingannya $< 85\%$ terhadap rata-ratanya.
- C. *Awal Musim Kemarau* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau kurang dari 150 mm dalam satu bulan.
- D. *Awal Musim Hujan* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau lebih dari 150 mm dalam satu bulan.
- E. *Iklim* merupakan keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
- F. *Hujan Ekstrim* adalah keadaan curah hujan yang melebihi 100 mm/hari.
- G. Fenomena global yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:
1. *El Nino dan La Nina*
El Nino merupakan kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya) dan nilai *Southern Oscillation Index* (SOI) negatif selama periode tertentu (minimal tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin, Australia. Fenomena *El Nino* yang berpengaruh di sebagian wilayah Indonesia dengan diikuti berkurangnya curah hujan secara drastis, terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak mempengaruhi curah hujan secara signifikan di Indonesia.
Sedangkan **La Nina** merupakan kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) dan nilai SOI positif selama periode yang cukup lama (setidak-tidaknya tiga bulan). Fenomena *La Nina* menyebabkan curah hujan di sebagian wilayah Indonesia meningkat bila diikuti dengan menghangatnya suhu muka laut. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino/La Nina*.
 2. *Dipole Mode*
Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Untuk *Dipole Mode Index* (DMI) positif umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di sebagian wilayah

Indonesia bagian barat, sedangkan nilai negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di sebagian wilayah Indonesia bagian barat.

H. Fenomena Regional yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:

1. *Sirkulasi Monsun Asia – Australia*

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. *Suhu Permukaan Laut di wilayah perairan Indonesia*

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak atau sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

I. RINGKASAN

- A. Analisis *curah hujan* bulan **Januari 2017**, sebagian besar wilayah Kalimantan Barat berkisar antara **151-300 mm**, curah hujan **tertinggi** sebesar **582 mm** terjadi di Kab. Kapuas Hulu (Sungai Besar) sedangkan curah hujan **terendah** sebesar **76 mm** terjadi di Kab. Sambas (Jawai Selatan).

Analisis *sifat hujan* bulan **Januari 2017** di sebagian besar Kalimantan Barat adalah **Bawah Normal** hingga **Normal**. Sifat hujan **Atas Normal** meliputi Kab. Sintang (Ketungau Hulu).

- B. Pada **Maret 2017**, *curah hujan* di Kalimantan Barat secara umum diperkirakan berkisar antara **151-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 151 mm** yaitu Kab. Mempawah (Sei Kunyit, Mempawah Timur, Siantan, Toho). Daerah yang diperkirakan curah hujan **lebih dari 400 mm** meliputi Kab. Kayong Utara (Sukadana).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Maret 2017** di Kalimantan Barat umumnya **Normal** hingga **Atas Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Kayong Utara (Seponti); Kab. Ketapang (Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur); Kota Pontianak (Pontianak Utara); Kab. Kubu Raya (Sei Kakap, Sei Ambawang); Kab. Mempawah (Toho); Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas, Sekayam, Entikong); Kab. Sekadau (Nanga Taman).

- C. Pada **April 2017**, *curah hujan* di Kalimantan Barat secara umum diperkirakan berkisar antara **101-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **lebih dari 400 mm** meliputi Kab. Ketapang (Nanga Tayap).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **April 2017** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan memiliki sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Kayong Utara (Sukadana, Pulau Maya, Teluk Batang, Seponti); Kab. Ketapang (Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Sandai); Kab. Mempawah (Sei Kunyit, Mempawah Timur, Toho, Sei Pinyuh, Sadaniang); Kab. Sambas (Tebas, Sebawi); Kab. Sanggau (Parindu, Tayan Hulu, Jangkang, Sekayam, Entikong). Daerah yang diperkirakan memiliki sifat hujan **Atas Normal** meliputi Kab. Ketapang (Nanga Tayap, Simpang Hulu); Kota Singkawang (Singkawang Tengah, Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat); Kab. Kubu Raya (Terentang, Sei Kakap); Kab. Sambas (Pemangkat, Jawai, Jawai Selatan, Tenganan, Galing, Teluk Keramat, Paloh); Kab. Sanggau (Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Balai), Kab. Sekadau (Nanga Taman, Sekadau Hulu), Kab. Sintang (Mensiku Jaya).

- D. Pada **Mei 2017**, *curah hujan* di Kalimantan Barat secara umum diperkirakan berkisar antara **101-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 101 mm** yaitu Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Mei 2017** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan memiliki sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kota Pontianak (Pontianak Utara); Kab. Kubu Raya (Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sei Kakap, Sei Ambawang), Kab. Mempawah (Siantan, Sadaniang); Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas, Mukok, Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong); Kab. Sekadau (Nanga Mahap, Nanga Taman). Daerah yang diperkirakan memiliki sifat hujan **Atas Normal** meliputi Kab. Kubu Raya (Terentang); Kab. Sambas (Selakau, Semparuk, Jawai, Jawai Selatan, Tenganan, Galing, Teluk Keramat, Paloh); Kab. Sanggau (Parindu, Tayan Hulu); Kab. Sintang (Kelam Permai).

II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan suhu muka laut hingga awal bulan Februari 2017 :

A. Anomali Suhu Muka Laut di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) dan *South Oscillation Index* (SOI)

Berdasarkan pengamatan perkembangan dinamika atmosfer, kondisi anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (*Nino 3.4*) hingga awal Februari 2017 bernilai **(-0.40)°C**. Kondisi SOI hingga akhir Januari 2016 bernilai **(1.3)**. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *ENSO* berada pada kondisi **Netral**. Prediksi *ENSO* dari BMKG dan tiga Institusi Internasional pada bulan Maret hingga Juni 2017 diperkirakan berada pada kondisi **Netral**.

B. Dipole Mode Index

Dipole Mode Index hingga awal Januari 2017 berada pada kondisi **Netral** dengan nilai **(0.06)°C**. Prediksi untuk bulan Maret hingga Juni 2017 diperkirakan *Dipole Mode* akan berada pada kondisi **Netral**.

C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Kondisi anomali suhu perairan Indonesia pada awal Februari 2017 berkisar antara **(-1.0)** s.d **(+1.0) °C**. Sedangkan suhu perairan di sekitar wilayah perairan Kalimantan Barat berkisar antara **(0.25)** s.d **(+1.0) °C**.

D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)

Dalam skala regional, hasil pengamatan tekanan udara pada awal Februari 2017 menunjukkan bahwa tekanan di Belahan Bumi Selatan (BBS) masih lebih rendah daripada Belahan Bumi Utara (BBU), sehingga massa udara yang memasuki wilayah Kalimantan Barat dominan berasal dari Utara.

Berdasarkan analisa angin 900 hPa (3000 feet) yang melewati Kalimantan Barat wilayah BBU bertiup angin dari arah Utara s.d Barat Laut. Sedangkan pada Kalimantan Barat wilayah BBS bertiup angin dari arah Barat s.d Barat Laut.

III. ANALISIS HUJAN JANUARI 2017

A. Analisis Sifat Hujan Januari 2017

Berdasarkan data curah hujan yang diterima dari stasiun / pos hujan kerjasama di Kalimantan Barat, analisis sifat hujan Januari 2017 dapat dilihat pada tabel 3.1. Sedangkan peta analisis sifat hujan Januari 2017 dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 3.1 Sifat hujan Januari 2017

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Samalantan, Lembah Bawang, Bengkayang, Sangau Ledo	Ledo	-
Kapuas Hulu	Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu	Silat Hilir, Semitau, Bunut Hulu Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu	-
Kayong Utara	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti	-	-
Ketapang	Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Matan Hilir Selatan, Tumbang Titi, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu	Kendawangan, Delta Pawan, Muara Pawan	-
Kota Pontianak	Pontianak, Pontianak Utara	-	-
Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah	-	-
Kubu Raya	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Kuala Mandor	Sei Ambawang	-
Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karang, Menyuke, Meranti	Air Besar	-
Melawi	Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh	Kota Baru, Sayan, Blimbing	-
Mempawah	Siantan, Sei Pinyuh, Segedong, Anjungan, Sadaniang	Sei Kunyit, Mempawah Timur, Toho	-
Sambas	Jawai, Jawai Selatan, Selakau, Tebas, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Subah, Tekarang, Sebawi, Sambas, Tenganan, Galing, Teluk Keramat, Paloh	Sejangkung	-
Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Sekayam, Entikong	Jangkang, Kembayan, Beduai	-
Sekadau	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hilir, Belitang	Sekadau Hulu, Belitang Hilir	-
Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Nanga Dedai, Sintang, Baniang	Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Kelam Permai, Mensiku Jaya	Ketungau Hulu

B. Analisis Curah Hujan Januari 2017

Berdasarkan data curah hujan Januari 2017 yang diterima dari stasiun / pos hujan, analisis curah hujan Januari 2017 dapat dilihat pada tabel 3.2. Sedangkan peta analisis curah hujan Januari 2017 dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 3.2 Curah hujan Januari 2017

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51-100	Ketapang	Jelai Hulu, Tumbang Titi
	Sambas	Jawai Selatan
101-150	Bengkayang	Monterado
	Ketapang	Sandai
	Kota Pontianak	Pontianak
	Kota Singkawang	Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Kubu, Rasau Jaya
	Sambas	Jawai
151-200	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang
	Kayong Utara	Sukadana, Pulau Maya, Teluk Batang, Seponti
	Ketapang	Manis Mata, Marau, Nanga Tayap
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat
	Kubu Raya	Terentang, Teluk Pakedai
	Mempawah	Siantan, Anjungan
	Sambas	Selakau, Tebas, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Tebas
	Sanggau	Jangkang
	Sekadau	Nanga Mahap
201-300	Bengkayang	Sangau Ledo
	Kayong Utara	Simpang Hilir
	Ketapang	Matan Hilir Utara, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
	Kota Pontianak	Pontianak Utara
	Kubu Raya	Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor
	Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti
	Mempawah	Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Sadaniang
	Sambas	Subah, Tebas, Tekarang, Sebawi, Sambas, Tenganan, Teluk Keramat, Paloh
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Nanga Taman, Sekadau Hilir, Belitang
	Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Mensiku Jaya
301-400	Bengkayang	Ledo
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Embaloh Hulu
	Ketapang	Kendawangan, Delta Pawan, Muara Pawan
	Landak	Menjalin, Air Besar
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
	Mempawah	Toho
	Sambas	Sambas, Teluk Keramat, Galing
	Sekadau	Sekadau Hulu, Belitang Hilir
	Sintang	Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Kelam Permai
401-500	Kapuas Hulu	Putussibau, Batang Lupar
	Sambas	Sejangkung
	Sintang	Ketungau Hulu
> 500	-	-

IV. PRAKIRAAN HUJAN MARET, APRIL, DAN MEI 2017

A. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Maret 2017

Berdasarkan hasil analisis data dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan Maret 2017 di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2. Sedangkan peta analisis sifat dan curah hujan Maret 2017 dapat dilihat pada Lampiran 5 dan 6.

Tabel 4.1 Prakiraan sifat hujan Maret 2017

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	-	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sangau Ledo	-
Kapuas Hulu	-	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Semitau, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu	-
Kayong Utara	Seponti	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang	
Ketapang	Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur	Matan Hilir Utara, Simpang Hulu	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Nanga Tayap
Kota Pontianak	Pontianak Utara	Pontianak	-
Kota Singkawang	-	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
Kubu Raya	Sei Kakap, Sei Ambawang	Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Kuala Mandor	Kubu
Landak	-	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar	Sompak
Melawi	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	Toho	Sei Pinyuh, Segedong	Siantan, Sei Kuryit, Mempawah Timur, Anjungan, Sadaniang
Sambas	-	Selakau, Tebas, Sebawi	Tebas, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Paloh
Sanggau	Sanggau Kapuas, Sekayam, Entikong	Meliau, Tayan Hilir, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti	Sanggau Kapuas, Mukok, Jangkang, Kembayan, Beduai
Sekadau	Nanga Taman	Nanga Mahap, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang	-
Sintang	-	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Kelam Permai	Tempunak, Nanga Sepauk, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu

Tabel 4.2 Prakiraan curah hujan Maret 2017

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51-100	Mempawah	Toho
101-150	Kubu Raya	Sei Kakap
	Mempawah	Sei Pinyuh
151-200	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan
	Kayong Utara	Seponti
	Ketapang	Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Sandai
	Kota Pontianak	Pontianak, Pontianak Utara
	Kubu Raya	Rasau Jaya, Sei Ambawang
	Mempawah	Sei Kunyit, Mempawah Timur
	Sambas	Tengaran, Teluk Keramat
	Sanggau	Sanggau Kapuas, Jangkang
	Sekadau	Nanga Taman
201-300	Bengkayang	Monterado, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sangau Ledo
	Kayong Utara	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang
	Ketapang	Kendawangan, Jelai Hulu, Matan Hilir Utara, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Sungai Raya, Kuala Mandor
	Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar
	Mempawah	Siantan, Sei Pinyuh, Segedong, Anjungan
	Sambas	Selakau, Tebas, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Galing, Paloh
	Sanggau	Meliau, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Sekadau Hilir
301-400	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau
	Ketapang	Manis Mata, Marau, Nanga Tayap
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
	Mempawah	Sadaniang
	Sanggau	Tayan Hilir, Mukok, Balai
	Sekadau	Nanga Mahap, Sekadau Hulu, Belitang Hilir, Belitang
	Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu
401-500	Kapuas Hulu	Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu
	Sanggau	Sanggau Kapuas, Kembayan, Beduai
>500	-	-

B. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan April 2017

Berdasarkan hasil analisis data serta mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan bulan April 2017 di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4. Sedangkan peta prakiraan sifat dan curah hujan April 2017 dapat dilihat pada Lampiran 8 dan 9.

Tabel 4.3 Prakiraan sifat hujan April 2017

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	-	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sangau Ledo	-
Kapuas Hulu	-	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu	-
Kayong Utara	Sukadana, Pulau Maya, Teluk Batang, Seponti	Simpang Hilir	-
Ketapang	Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Sandai	Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Utara, Hulu Sungai, Sungai Laur	Nanga Tayap, Simpang Hulu
Kota Pontianak	-	Pontianak, Pontianak Utara	-
Kota Singkawang	-	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
Kubu Raya	-	Kubu, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Ambawang, Kuala Mandor	Terentang, Sei Kakap
Landak	-	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karang, Menyuke, Meranti, Air Besar	-
Melawi	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	Sei Kunyit, Mempawah Timur, Toho, Sei Pinyuh, Sadaniang	Siantan, Sei Pinyuh, Segedong, Anjungan	-
Sambas	Tebas, Sebawi	Selakau, Tebas, Semparuk, Subah, Tekarang, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat	Pemangkat, Jawai, Jawai Selatan, Tenganan, Galing, Teluk Keramat, Paloh
Sanggau	Parindu, Tayan Hulu, Jangkang, Sekayam, Entikong	Meliau, Sanggau Kapuas, Mukok, Parindu, Bonti, Kembayan, Beduai	Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Balai
Sekadau	-	Nanga Mahap, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang	Nanga Taman, Sekadau Hulu
Sintang	-	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baning, Kelam Permai, Ketungau Hulu	Mensiku Jaya

Tabel 4.4 Prakiraan curah hujan April 2017

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51-100	-	-
101-150	Kayong Utara	Teluk Batang
	Mempawah	Sei Kunyit, Mempawah Timur, Sadaniang
	Sambas	Selakau
151-200	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan
	Kayong Utara	Pulau Maya, Seponti
	Ketapang	Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Sandai
	Landak	Sompak
	Mempawah	Toho, Sei Pinyuh
	Sambas	Tebas, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Tenganan, Teluk Keramat, Paloh
201-300	Bengkayang	Monterado, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sangau Ledo
	Kayong Utara	Sukadana, Simpang Hilir
	Ketapang	Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Utara, Hulu Sungai, Sungai Laur
	Kota Pontianak	Pontianak, Pontianak Utara
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor
	Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar
	Mempawah	Siantan, Sei Pinyuh, Segedong
	Sambas	Selakau, Subah, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Galing
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang
	Sintang	Tempunak, Nanga Sepauk, Ketungau Hulu
301-400	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu
	Ketapang	Simpang Hulu
	Kubu Raya	Sungai Raya
	Landak	Menjalin
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
	Mempawah	Anjungan
	Sanggau	Sanggau Kapuas
	Sekadau	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu
	Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baining, Kelam Permai, Mensiku Jaya
401-500	Ketapang	Nanga Tayap
> 500	-	-

C. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Mei 2017

Berdasarkan hasil analisis data serta mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan Mei 2017 di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6. Sedangkan peta prakiraan sifat dan curah hujan Mei 2017 dapat dilihat pada Lampiran 11 dan 12.

Tabel 4.5 Prakiraan sifat hujan Mei 2017

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	-	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sangau Ledo	-
Kapuas Hulu	-	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu	-
Kayong Utara	-	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti	-
Ketapang	-	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu	-
Kota Pontianak	Pontianak Utara	Pontianak	-
Kota Singkawang	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah	-
Kubu Raya	Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sei Kakap, Sei Ambawang	Kubu, Sungai Raya, Kuala Mandor	Terentang
Landak	-	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar	-
Melawi	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	Siantan, Sadaniang	Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Anjungan	-
Sambas	-	Selakau, Tebas, Pemangkat, Subah, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat	Selakau, Semparuk, Jawai, Jawai Selatan, Tenganan, Galing, Teluk Keramat, Paloh
Sanggau	Sanggau Kapuas, Mukok, Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong	Meliau, Tayan Hilir, Balai, Bonti	Parindu, Tayan Hulu
Sekadau	Nanga Mahap, Nanga Taman	Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang	-
Sintang	-	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu	Kelam Permai

Tabel 4.6 Prakiraan curah hujan Mei 2017

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51-100	Sanggau	Sanggau Kapuas
101-150	Sanggau	Mukok, Jangkang, Beduai, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Nanga Taman
151-200	Kayong Utara	Pulau Maya, Teluk Batang, Seponti
	Ketapang	Manis Mata, Tumbang Titi
	Kubu Raya	Sei Kakap
	Mempawah	Siantan, Sei Kunyit, Mempawah Timur
	Sanggau	Sanggau Kapuas, Bonti, Kembayan
	Sekadau	Sekadau Hulu
201-300	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sangau Ledo
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Semitau, Selimbau
	Kayong Utara	Simpang Hilir
	Ketapang	Kendawangan, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
	Kota Pontianak	Pontianak
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Ambawang, Kuala Mandor
	Landak	Mandor, Sengah Temila, Sengah Temila, Ngabang, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar
	Melawi	Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh
	Mempawah	Sei Pinyuh, Segedong, Toho, Anjungan, Sadaniang
	Sambas	Selakau, Tebas, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Tenganan, Galing, Teluk Keramat, Paloh
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Balai
	Sekadau	Nanga Mahap, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang
	Sintang	Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Sintang, Banning, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu
301-400	Kapuas Hulu	Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu
	Kayong Utara	Sukadana
	Kota Pontianak	Pontianak Utara
	Landak	Menjalin
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Blimbing
	Sanggau	Parindu, Tayan Hulu
	Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Nanga Dedai, Kelam Permai
401-500	-	-
> 500	-	-

V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. Unsur Iklim

1. Iklim Mikro di Kalimantan Barat

Berdasarkan pengamatan unsur iklim UPT BMKG di Kalimantan Barat yang diperoleh dari laporan data FKLIM 71 bulan Januari 2017, data tiap unsur iklim ditampilkan dalam beberapa gambar grafik seperti yang terlihat pada gambar 5.1 hingga 5.5.



Gambar 5.1 Grafik suhu udara bulan Januari 2017 di Kalimantan Barat



Gambar 5.2 Grafik lama penyinaran matahari bulan Januari 2017 di Kalimantan Barat



Gambar 5.3 Grafik kelembaban udara bulan Januari 2017 di Kalimantan Barat



Gambar 5.4 Grafik tekanan udara bulan Januari 2017 di Kalimantan Barat



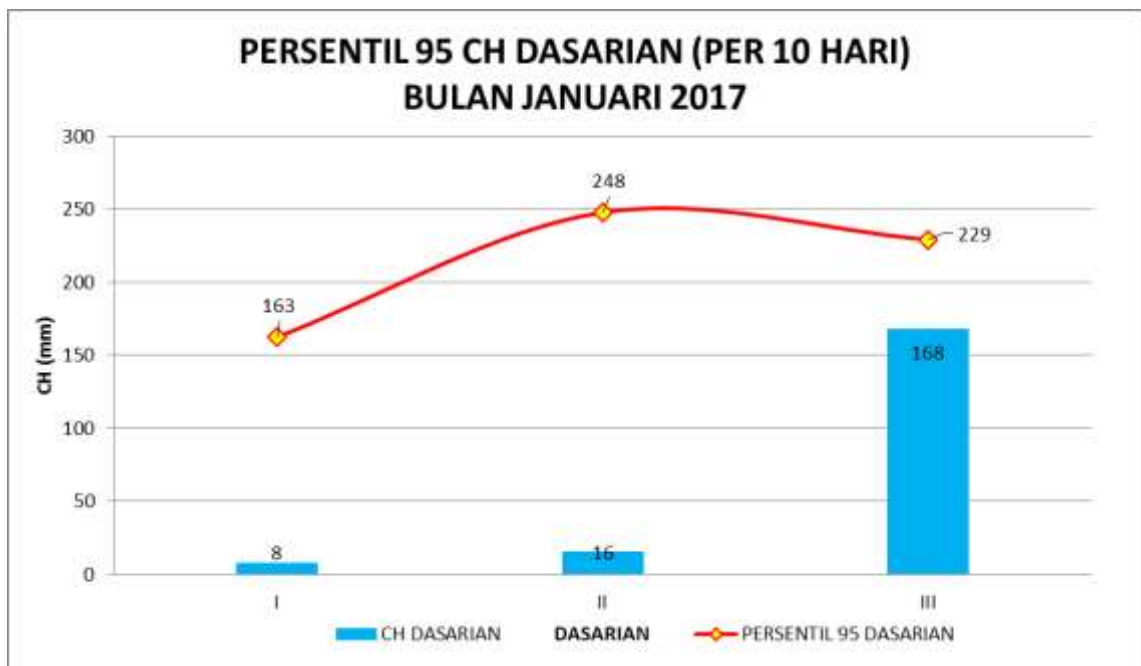
Gambar 5.5 Grafik hujan bulan Januari 2017 di UPT BMKG Kalimantan Barat

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Mempawah

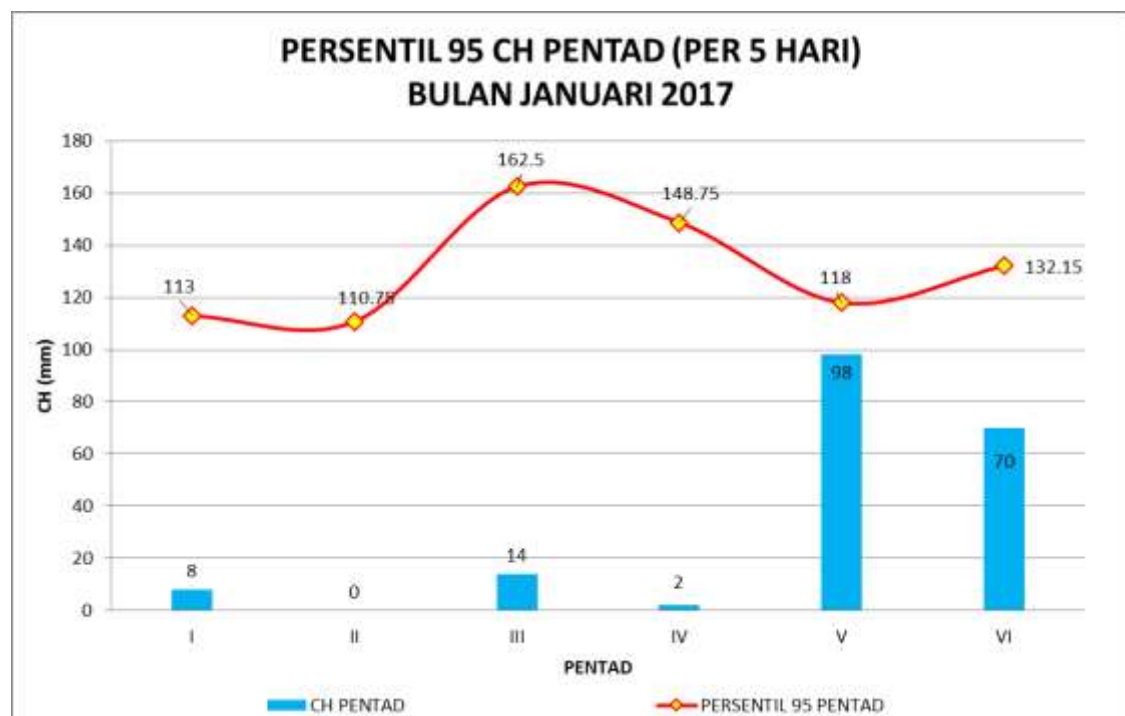
a. Curah Hujan



Gambar 5.6 Analisa persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Mempawah tahun 2017



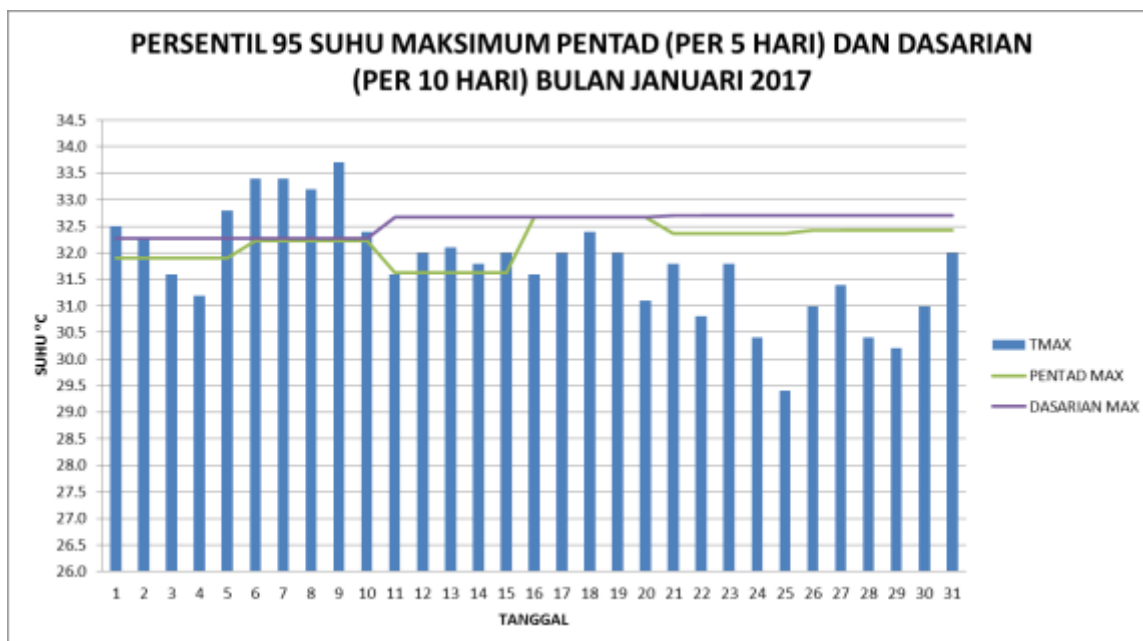
Gambar 5.7 Analisa persentil 95 curah hujan dasarian di Stasiun Klimatologi Mempawah Januari 2017



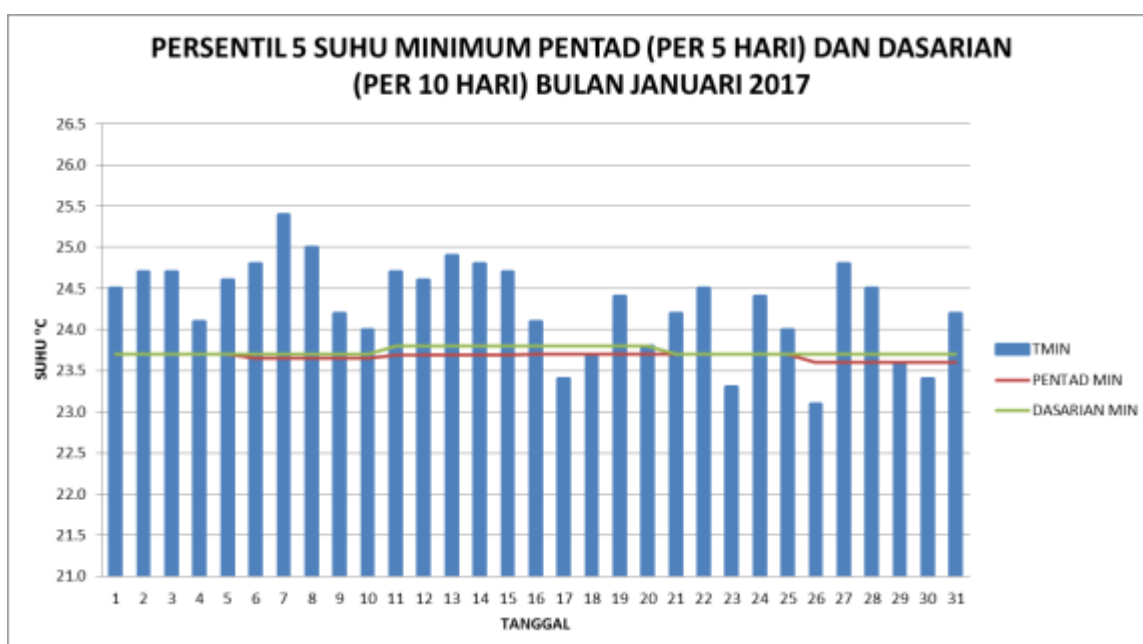
Gambar 5.8 Analisa persentil 95 curah hujan pentad di Stasiun Klimatologi Mempawah Januari 2017

Berdasarkan Gambar 5.6 hingga 5.8, curah hujan pada periode bulanan dan dasarian tidak melebihi batas ekstrim bulanan maupun dasarian. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara garis besar curah hujan bulan Januari 2017 di Stasiun Klimatologi Mempawah belum masuk kategori ekstrim.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



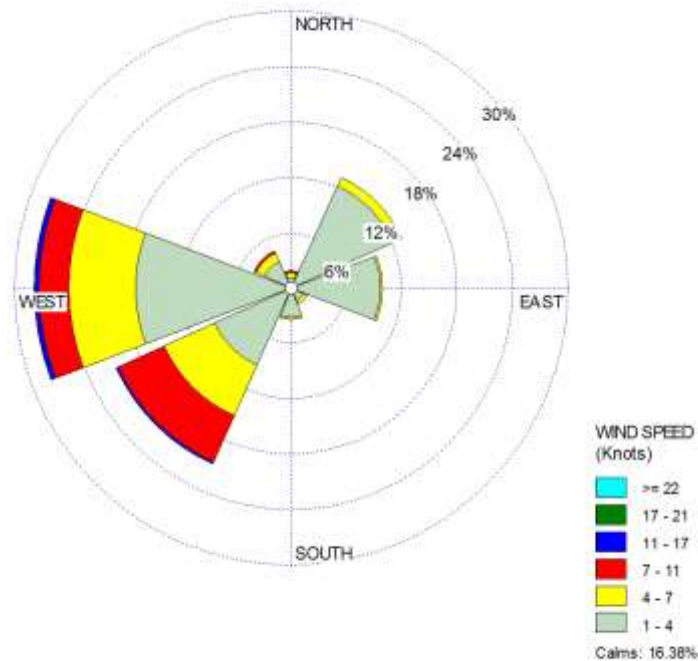
Gambar 5.9 Analisa persentil 95 suhu udara maksimum pentad dan dasarian di Stasiun Klimatologi Mempawah bulan Januari 2017



Gambar 5.10 Analisa persentil 5 suhu udara minimum pentad dan dasarian di Stasiun Klimatologi Mempawah bulan Januari 2017

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum pada Gambar 5.9 dan minimum pada Gambar 5.10 yang terjadi di Stasiun Klimatologi Mempawah pada bulan Januari 2017. Secara umum suhu maksimum absolut berada diatas ambang batas ekstrim pada Dasarian I (tanggal 1, 5, 6, 7, 8, 9). Sedangkan untuk suhu minimum tercatat hampir seluruhnya diatas ambang batas, suhu minimum berada di bawah ambang batas ekstrim pada bulan Januari 2017 yaitu pada Dasarian II (tanggal 17) dan Dasarian III (tanggal 23, 26, 30).

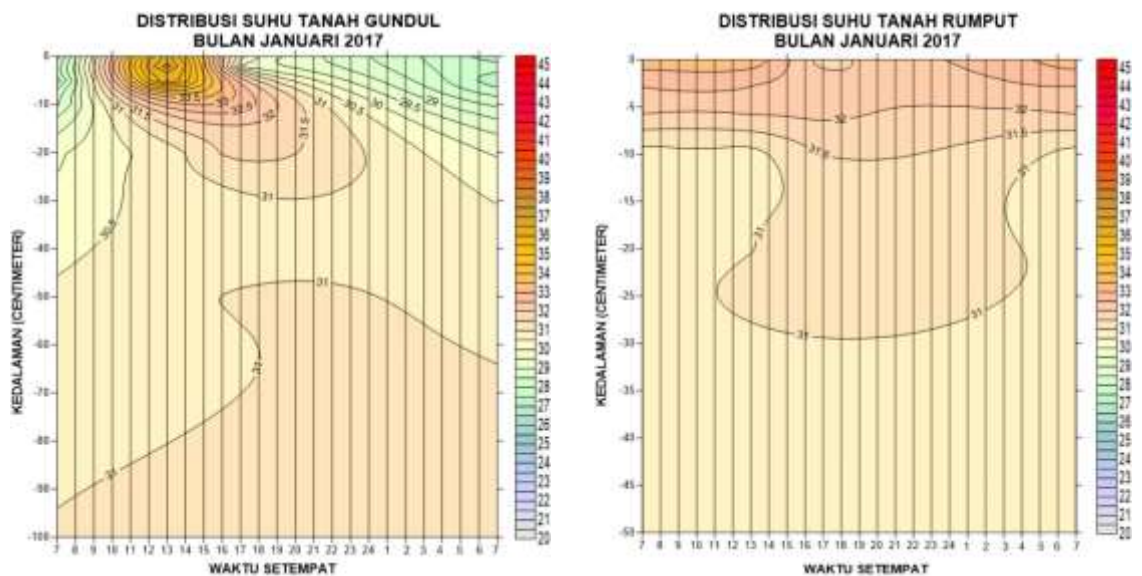
3. Arah dan Kecepatan Angin



Gambar 5.11 Analisa windrose bulan Januari 2017 di Stasiun Klimatologi Mempawah

Pada gambar 5.11 terlihat bahwa kecepatan angin terbanyak yang terjadi pada bulan Januari 2017 di Stasiun Klimatologi Mempawah berasal dari arah Barat s.d Barat Daya sekitar 57% dengan kecepatan angin rata-rata 1 s.d 4 knots, dengan kecepatan angin terbesar 14 knots dari arah Selatan.

4. Suhu Tanah



Gambar 5.12 Distribusi suhu tanah bulan Januari 2017 di Stasiun Klimatologi Mempawah

Berdasarkan Gambar 5.12, dapat terlihat bahwa pada bulan Januari 2017 suhu tanah gundul lebih tinggi dibandingkan suhu tanah berumput. Hal tersebut dikarenakan tanah gundul lebih cepat menyerap radiasi dibandingkan suhu tanah berumput karena terhalang vegetasi rumput. Suhu tanah semakin menurun seiring dengan kedalaman tanah dan lebih stabil di tanah bagian dalam baik pada suhu tanah gundul maupun tanah berumput. Baik suhu tanah gundul maupun berumput mencapai suhu maksimum pada sekitar pukul 12.00 WIB hingga 14.00 WIB. Pada bulan Januari 2017 suhu maksimum pada tanah gundul tercatat sebesar 43.6°C dan terendah tercatat sebesar 23.7°C, sedangkan untuk tanah berumput suhu maksimum yang tercatat sebesar 34,8°C dan suhu minimum tercatat sebesar 29.2°C. Dilaporkan bahwa thermometer suhu tanah berumput kedalaman 100 mm untuk bulan Januari 2017 dalam keadaan rusak.

B. Potensi Banjir Bulan Maret 2017 Di Kalimantan Barat

Tabel 5.1 Potensi rawan banjir bulan Maret 2017 di Kalimantan Barat

No	Kabupaten / Kota	Tingkat Rawan Banjir		
		Tinggi	Menengah	Rendah
1	Sambas	-	Sebawi, Subah, Sejangkung, Sambas, Tebas, Semparuk	Selakau
2	Mempawah	-	-	Mempawah Hilir
3	Sanggau	-	-	Tayan Hilir, Tayan Hulu, Kembayan, Mukok
4	Ketapang	-	-	-
5	Sintang	-	Nanga Serawai	-
6	Kapuas Hulu	-	Semitau, Selimbau, Embaloh Hulu, Bunut Hilir, Bunut Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Selatan, Nanga Silat	-
7	Bengkayang	-	Bengkayang	-
8	Landak	-	Darit, Meranti, Ngabang, Mandor, Ngabang	-
9	Sekadau	-	-	-
10	Melawi	-	-	Nanga Pinoh
11	Kayong Utara	-	-	-
12	Kubu Raya	-	-	Kubu, Terentang, Sungai Ambawang
13	Kota Pontianak	-	-	-
14	Kota Singkawang	-	-	-

C. Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Pada Daerah Zona Musim Di Kalimantan Barat

Prakiraan awal musim hujan 2016/2017 di Kalimantan Barat pada daerah ZOM 265 yaitu di Kabupaten Ketapang bagian Selatan diprakirakan jatuh pada bulan **September 2016 dasarian ke-III** dengan sifat hujan musim hujan adalah **Normal** dan perbandingan prakiraan awal musim hujan terhadap rata-ratanya adalah **Mundur** satu dasarian dibandingkan dengan rata-ratanya.



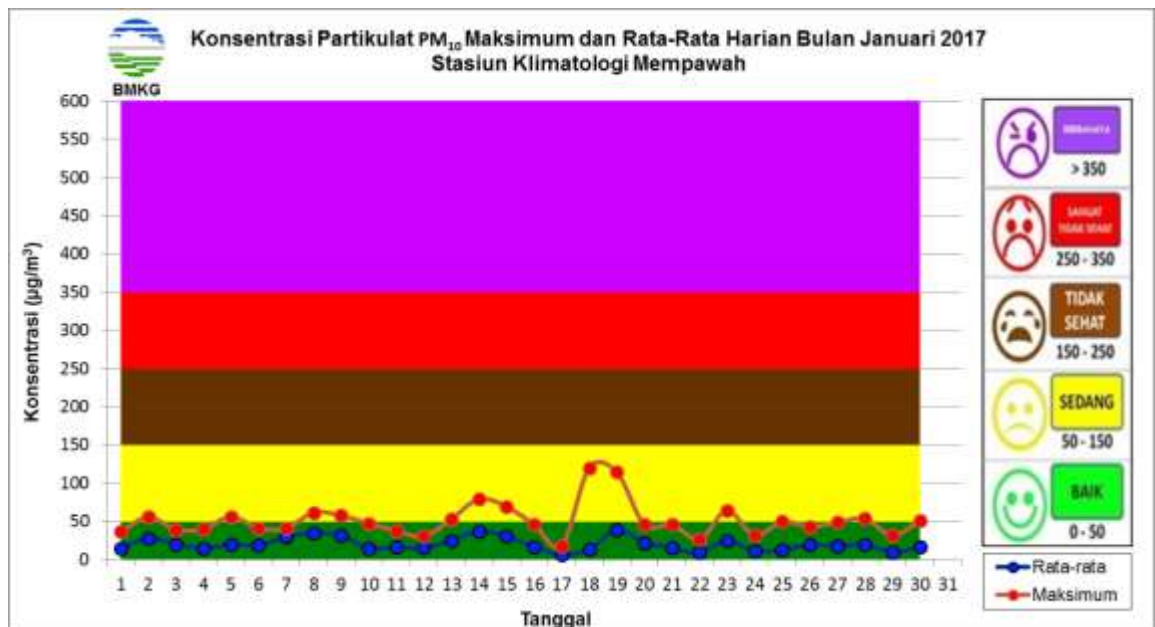
D. KUALITAS UDARA

1. Particulate Matter (PM₁₀)

*Particulate Matter*₁₀ (PM₁₀) merupakan partikel debu yang banyak dihasilkan dari emisi mudah terhirup dan memiliki tingkat kelolosan yang tinggi terhadap saringan pernafasan manusia sehingga dapat mengganggu sistem pernafasan.

2. Alat Pengukur Kualitas Udara

Pengukuran kadar PM₁₀ oleh Stasiun Klimatologi Mempawah dilakukan dengan peralatan otomatis menggunakan alat *Beta Rays Attenuation Monitoring* (BAM). BAM adalah peralatan sampling otomatis untuk mengukur parameter aerosol ukuran PM₁₀. Dimana prinsip kerja alat ini yaitu udara ambient dihisap menggunakan motor listrik masuk melalui inlet cyclone. Jika partikel tersebut kecil akan mengalir melalui pipa aluminium karena beratnya ringan dan jika partikel lebih besar dari PM₁₀ maka akan berputar-putar dan tidak akan masuk ke BAM. Kemudian Partikel debu tersebut mengalir melewati kertas filter melalui *Nozzle* dan akan menempel pada kertas filter yang nantinya akan diukur menggunakan sinar Beta dengan metode pengecilan atau pelemahan sinar beta oleh ketebalan konsentrasi debu PM₁₀ yang menempel pada kertas filter.



Gambar 5.13 Grafik PM₁₀ bulan Januari 2017 di Stasiun Klimatologi Mempawah

Informasi kualitas udara yang dianalisis berdasarkan pantauan alat kualitas udara PM₁₀ di Stasiun Klimatologi Mempawah pada bulan Januari 2017 secara umum berada dalam kategori **BAIK** hingga **SEDANG**. Konsentrasi PM₁₀ tertinggi yaitu sebesar 119.90 µg/m³ yang terjadi pada tanggal 18 Januari 2017 dengan kategori **SEDANG**.

VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)

Indeks Presipitasi Terstandarisasi atau *Standardized Precipitation Index* (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. Tingkat Kekeringan

1. Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
2. Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
3. Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$

b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$

c. Tingkat Kebasahan

1. Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
2. Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
3. Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

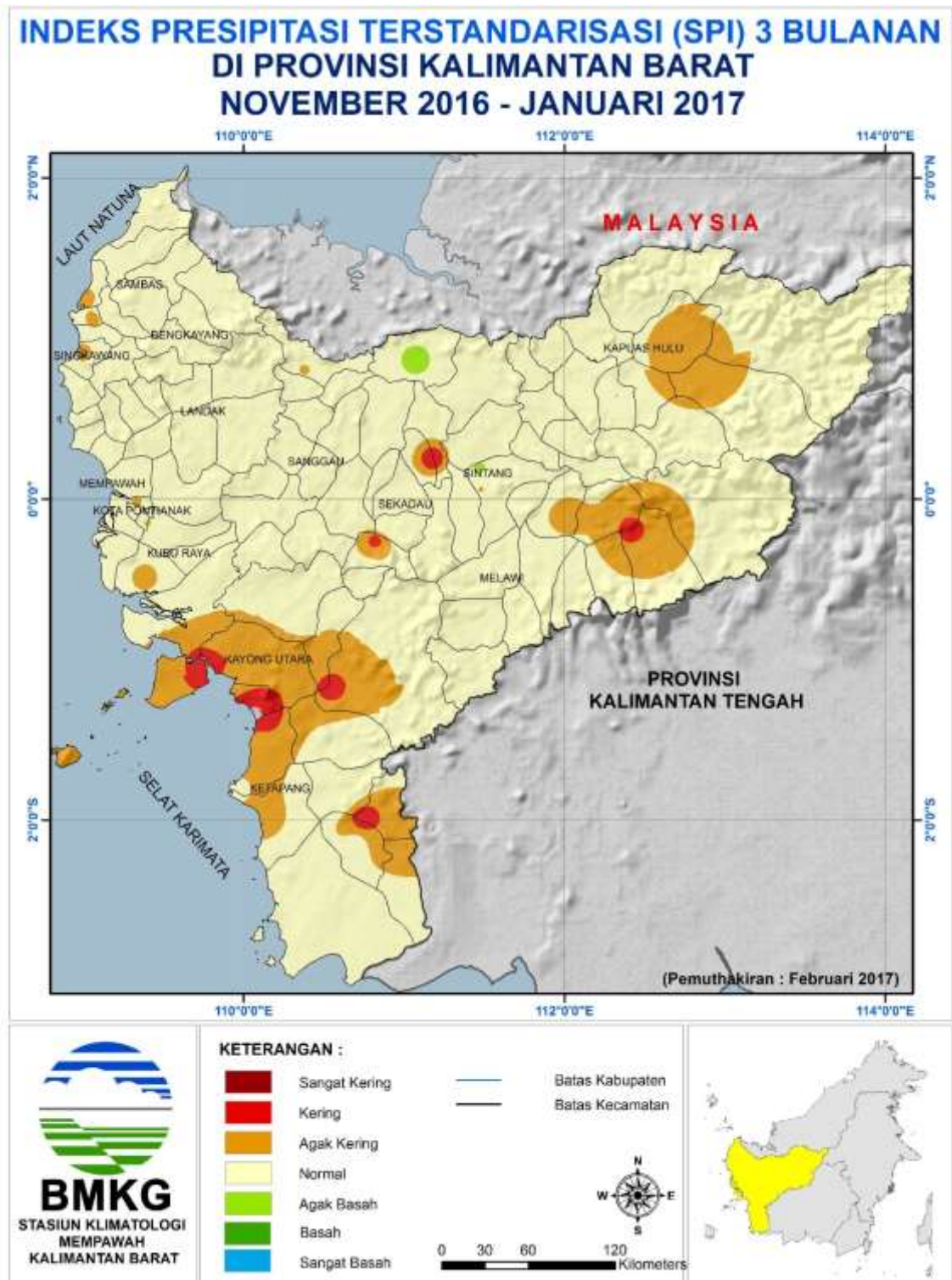
Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). *Curah Hujan Tiga Bulanan* adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

A. Analisis Indeks Kekeringan Periode November 2016 s.d Januari 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan November 2016 s.d Januari 2017 di Kalimantan Barat pada umumnya **Normal**.

Kondisi **Sangat Kering** diperkirakan akan terjadi pada wilayah Kab. Sekadau (Belitang); dan Kab. Kayong Utara (Sukadana). Kondisi **Kering** akan terjadi di wilayah Kab. Kayong Utara (Sei Poduan); Kab. Ketapang (Jelai Hulu, Sandai); Kota Pontianak (Meteorologi Maritim Pontianak); Kab. Sekadau (Nanga Taman); dan Kab. Sintang (Nanga Serawai). Sedangkan kondisi **Agak Kering** akan terjadi di wilayah Kab. Kapuas Hulu (Lanjak, Meteorologi Pangsuma); Kab. Kayong Utara (Seponti Jaya, Teluk Melano); Kab. Ketapang (Sei Besar, Tanjung Baik Budi); Kota Singkawang (Singkawang Tengah); Kab. Kubu Raya (Kubu); Kab. Mempawah (Sadaniang); Kab. Sambas (Citrus Center, Jawai Selatan), Kab. Sanggau (Balai Karangan); Kab. Sekadau (Sekadau Hilir); dan Kab. Sintang (Meteorologi Susilo, Nanga Mau).

Kondisi **Agak Basah** akan terjadi pada wilayah Kab. Kubu Raya (Meteorologi Supadio); dan Kab. Sintang (Mensiku Jaya, Senaning).



Gambar 6.1 Peta indeks SPI tiga bulanan periode November 2016 s.d Januari 2017

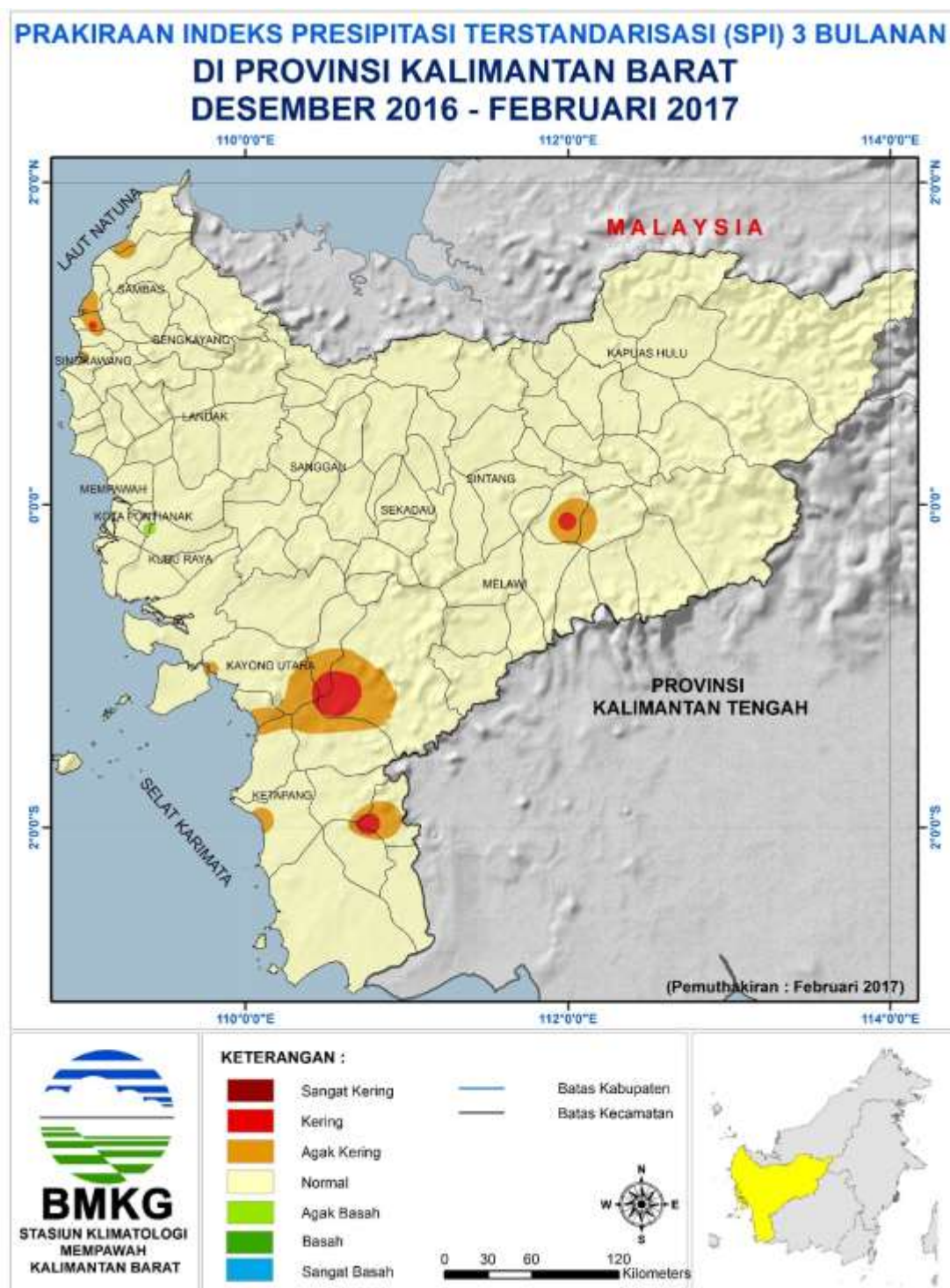
B. Prakiraan Indeks Kekeringan Periode Desember 2016 s.d Februari 2017

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Desember 2016 s.d Februari 2017 di Kalimantan Barat pada umumnya akan mengalami kondisi **Normal**.

Kondisi **Sangat Kering** diprakirakan akan terjadi pada wilayah Kab. Ketapang (Jelai Hulu, Sandai). Kondisi **Kering** diprakirakan akan terjadi pada wilayah Kab. Sambas (Citrus Center);

dan Kab. Sintang (Nanga Mau). Sedangkan kondisi **Agak Kering** akan terjadi di wilayah Kab. Kayong Utara (Sei Poduan, Sukadana); Kab. Ketapang (Sei Besar); Kota Singkawang (Singkawang Tengah); dan Kab. Sambas (Jawai Selatan, Matang Segantar).

Kondisi **Basah** diperkirakan akan terjadi di wilayah Kab. Sintang (Senaning). Sedangkan kondisi **Agak Basah** akan terjadi pada wilayah Kab. Kubu Raya (Meteorologi Supadio).



Gambar 6.2 Peta prakiraan indeks SPI tiga bulanan periode Desember 2016 s.d Februari 2017

Tabel 6.1 Indeks kekeringan SPI tiga bulanan di Kalimantan Barat

No	Pos	INDEX SPI		No	Pos	INDEX SPI	
		PERIODE NOVEMBER 2016 s.d JANUARI 2017	PRAKIRAAN PERIODE DESEMBER 2016 s.d FEBRUARI 2017			PERIODE NOVEMBER 2016 s.d JANUARI 2017	PRAKIRAAN PERIODE DESEMBER 2016 s.d FEBRUARI 2017
1	Bengkayang	-0.37	-0.68	38	Serimbu	-0.019	-0.2
2	Ledo	0.25	-0.24	39	Meteorologi Nanga Pinoh	-0.23	-0.11
3	Samalantan	-0.73	-0.85	40	Nanga Sayan	-0.05	-0.05
4	Sanggau Ledo	-0.60	-0.54	41	Anjungan	-0.10	0.21
5	Simpang Monterado	-0.64	-0.98	42	Sadaniang	-1.10	-0.59
6	Lanjak	-1.00	-0.32	43	Sungai Pinyuh	0.29	0.53
7	Meteorologi Pangsuma	-1.20	-0.47	44	Sungai Kunyit	0.18	-0.23
8	Sei Poduan	-1.90	-1.10	45	Toho	0.58	0.16
9	Seponti Jaya	-1.20	-0.54	46	Citrus Center	-1.30	-1.70
10	Sukadana	-2.10	-1.10	47	Diperta Sambas	-0.42	0.10
11	Teluk Melano	-1.30	-0.48	48	Jawai Selatan	-1.20	-1.40
12	Balai Bekuak	0.04	-0.54	49	Matang Segantar	-0.77	-1.30
13	Jelai Hulu	-1.90	-2.00	50	Meteorologi Paloh	-0.54	-0.69
14	Kendawangan	0.30	0.91	51	Sejangkung	0.61	0.44
15	Marau	-0.87	0.23	52	Selakau	-0.03	-0.13
16	Meteorologi Rahadi Osman	-0.90	-0.89	53	Balai Karangan	-1.10	-0.26
17	Nanga Tayap	-0.37	-0.67	54	Balai Sebut	0.73	0.22
18	Sandai	-1.60	-2.00	55	Batang Tarang	0.29	0.59
19	Sei Besar	-1.20	-1.10	56	Beduai	-0.21	0.73
20	Tanjung Baik Budi	-1.20	-0.91	57	Parindu	-0.52	-0.41
21	Tumbang Titi	0.09	0.01	58	Penyeladi	0.71	0.23
22	Meteorologi Maritim Pontianak	-1.50	-0.67	59	Sanggau	-0.30	-0.43
23	Siantan Hulu	-0.88	-0.47	60	Belitang	-2.00	-0.48
24	Singkawang Barat	-0.96	-0.95	61	Nanga Mahap	-0.91	-0.58
25	Singkawang Tengah	-1.30	-1.10	62	Nanga Taman	-1.70	-0.51
26	Kubu	-1.30	-0.61	63	Sekadau Hilir	-1.00	-0.14
27	Meteorologi Supadio	1.20	1.50	64	Sekadau Hulu	-0.10	0.94
28	Rasau Jaya	-0.72	-0.29	65	Kebong	-0.23	-0.44
29	Sei Ambawang	0.67	0.38	66	Mensiku Jaya	1.3	0.083
30	Sei Kakap	-0.29	0.55	67	Meteorologi Susilo	-1.1	-0.83
31	Terentang	0.24	0.23	68	Nanga Dedai	-0.54	-0.48
32	Darit	0.44	0.39	69	Nanga Mau	-1.4	-1.7
33	Karangan	-0.49	-0.17	70	Nanga Sepauk	-0.48	-0.32
34	Mandor	-0.32	-0.36	71	Nanga Serawai	-1.6	-0.88
35	Menjalin	-0.56	-0.18	72	Nobal	-0.17	0.035
36	Ngabang	-0.69	-0.59	73	Senaning	1.2	1
37	Pahauman	-0.45	-0.36	74	Tempunak	0.57	0.29

VII. LAMPIRAN

A. Tabel dan Peta Analisis Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Januari 2017

Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari 2017

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH Januari 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	291	602	1984	16	1987	197	BN
2	Ledo	293	639	2015	138	2014	399	AN
3	Samalantan	372	936	2001	97	2014	180	BN
4	Sanggau Ledo	435	879	2002	88	1996	279	BN
5	Simpang Monterado	302	576	2015	132	1985	128	BN
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	361	2009	126	1996	2009	401	N
2	Meteorologi Pangsuma	389	2015	180	2012	1990	405	N
	KAB.KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	189	1993	18	2013	2013	150	BN
2	Seponti Jaya	281	2009	85	2000	2000	197	BN
3	Sukadana	393	1992	69	2014	2014	152	BN
4	Teluk Melano	294	1995	71	2013	2013	267	N
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	289	2016	149	2014	2014	238	BN
2	Jelai Hulu	265	2003	65	2014	1992	91	BN
3	Kendawangan	265	2015	65	2014	2014	393	AN
4	Manis Mata	314	1989	12	2009	2009		BN
5	Marau	231	2001	77	1997	1988	170	BN
6	Meteorologi Rahadi Osman	346	2001	101	2014	2014	385	N
7	Nanga Tayap	305	2000	23	1997	1997	184	BN
8	Sandai	299	2016	78	1985	1988	104	BN
9	Sei Besar	287	2009	78	1985	2008	257	N
10	Tanjung Baik Budi	338	1989	107	2012	1985	244	BN
11	Tumbang Titi	186	1989	41	1984	2009	96	BN
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	212	2016	73	2014	2014	144	BN
2	Siantan Hulu	212	2011	52	2014	2014	205	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	325	2015	61	2014	2016	194	BN
2	Singkawang Tengah	314	2011	117	2014	2015	141	BN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	264	1989	96	2014	2014	114	BN
2	Meteorologi Supadio	296	2000	70	1981	2014	276	N
3	Rasau Jaya	293	1993	63	2008	2008	148	BN
4	Sei Ambawang	261	1995	63	1997	1997	290	N
5	Sei Kakap	244	1989	20	2013	1988	202	BN
6	Terentang	222	2007	60	1994	1988	183	BN
	KAB. LANDAK							
1	Darit	228	452	1995	49	2014	272	AN
2	Karangan	292	750	2003	115	2014	241	BN
3	Mandor	282	847	1988	108	2014	226	BN
4	Menjalin	335	924	1988	64	2014	300	N
5	Ngabang	299	516	1988	81	2014	265	N
6	Pahauman	377	629	2010	100	2014	336	N
7	Serimbu	277	552	1993	64	1997	347	AN

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH Januari 2016	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	373	664	2001	151	2012	334	N
2	Nanga Sayan	401	763	2015	136	2014	516	AN
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	266	519	1989	13	1974	156	BN
2	Klimatologi Mempawah	255	657	2000	56	2014	192	BN
3	Sadaniang	260	390	2015	65	2014	233	N
4	Sungai Pinyuh	223	419	2002	52	1996	206	N
5	Sungai Kunyit	242	495	2011	24	2006	245	N
6	Toho	264	537	2002	61	2014	349	AN
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	335	586	2009	162	2013	206	BN
2	Diperta Sambas	309	746	2002	78	1993	285	N
3	Jawai Selatan	337	528	2011	143	2013	76	BN
4	Matang Segantar	411	757	2011	160	2013	270	BN
5	Meteorologi Paloh	489	1346	1986	106	1993	267	BN
6	Pemangkat	312	720	2003	89	1992		BN
7	Sejangkung	390	701	1986	131	2013	420	N
8	Selakau	284	836	2003	85	2014	173	
9	Semelagi	342	622	2009	126	2014	192	BN
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	315	543	2003	68	2014	208	BN
2	Balai Sebut	168	324	2016	64	2014	199	AN
3	Batang Tarang	317	840	1994	109	1997	226	BN
4	Beduai	209	417	1994	101	1997	295	AN
5	Parindu	331	561	1995	120	1997	242	BN
6	Penyeladi	304	614	1995	82	2014	209	BN
7	Sanggau	311	679	1994	71	1979	287	N
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	278	395	2016	99	2014	266	N
2	Nanga Mahap	334	626	1996	123	2014	199	BN
3	Nanga Taman	375	631	1987	64	2014	296	BN
4	Sekadau Hilir	312	708	1987	128	1994	274	N
5	Sekadau Hulu	265	553	1992	76	1990	344	AN
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	263	475	2006	156	2014	330	AN
2	Mensiku Jaya	256	470	2006	99	2014	265	N
3	Meteorologi Susilo	297	573	1986	95	2014	232	BN
4	Nanga Dedai	322	811	2011	105	1985	286	N
5	Nanga Mau	372	564	2011	113	2014	243	BN
6	Nanga Sepauk	298	677	2006	87	2014	309	N
7	Nanga Serawai	347	737	1993	57	1997	289	BN
8	Nobal	298	515	2015	102	2014	392	AN
9	Senaning	224	414	2015	122	2013	417	AN
10	Tempunak	251	388	2015	119	2014	371	AN

Keterangan:

X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

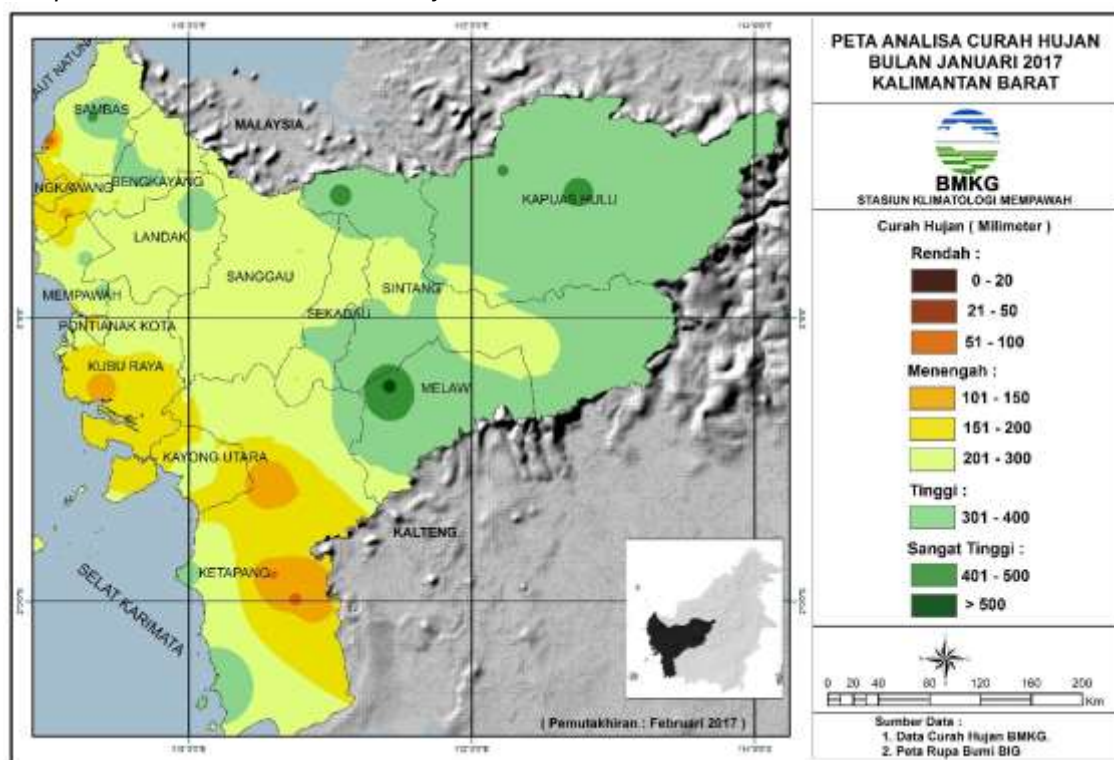
AN : Atas Normal

N : Normal

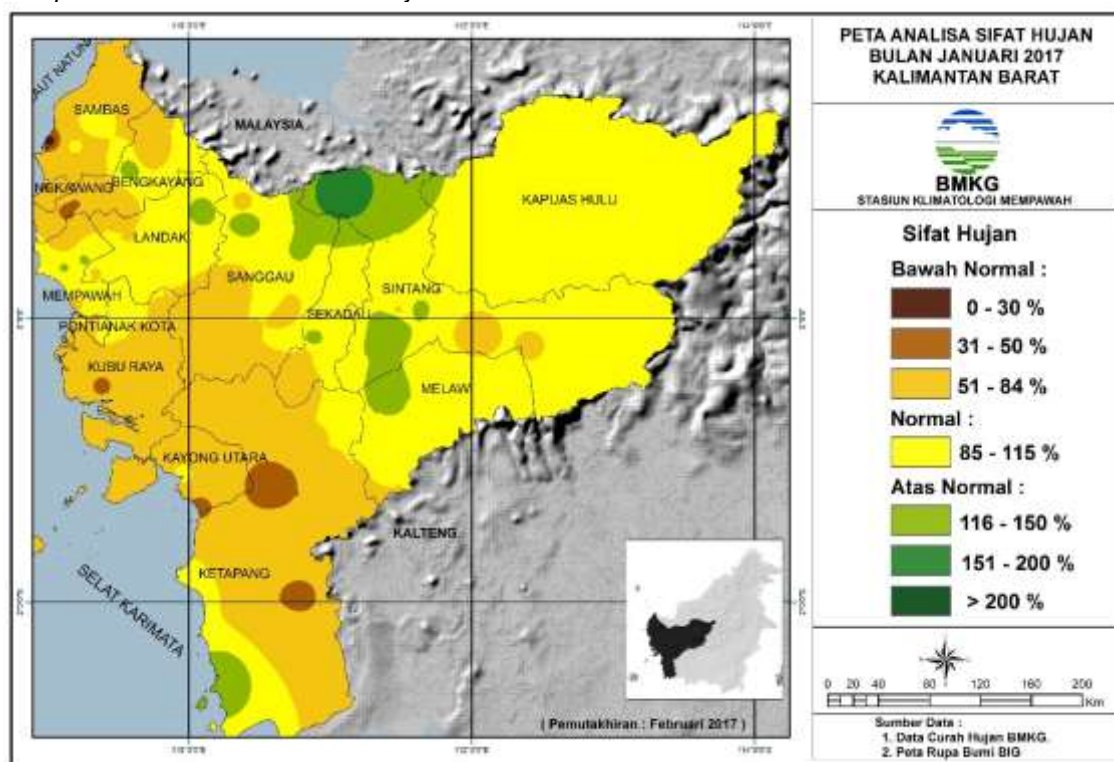
BN : Bawah Normal



Lampiran 2. Peta Analisis Curah Hujan Januari 2017



Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Januari 2017



B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2017

Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2017

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH MARET 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	277	445	2011	37	2014	201-300	N
2	Ledo	242	537	2016	33	1993	201-300	N
3	Samalantan	303	836	2003	18	2014	201-300	N
4	Sanggau Ledo	289	618	2016	29	1987	201-300	N
5	Simpang Monterado	237	436	1995	14	1987	201-300	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	480	526	2009	27	2014	401-500	N
2	Meteorologi Pangsuma	396	683	1995	74	2014	401-500	N
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	232	385	2010	20	2014	201-300	N
2	Seponti Jaya	286	555	1995	35	2014	151-200	BN
3	Sukadana	318	603	2016	85	2008	201-300	N
4	Teluk Melano	284	568	1995	15	2014	201-300	N
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	275	466	2016	63	2014	201-300	N
2	Jelai Hulu	201	429	2003	25	2002	201-300	AN
3	Kendawangan	200	494	2016	25	2002	201-300	AN
4	Manis Mata	252	607	2006	25	2014	301-400	AN
5	Marau	255	475	2016	36	2011	301-400	AN
6	Meteorologi Rahadi Osman	259	584	1990	77	1987	151-200	BN
7	Nanga Tayap	276	579	2016	28	1997	301-400	AN
8	Sandai	243	502	2003	30	1997	151-200	BN
9	Sei Besar	230	502	2003	30	1997	151-200	BN
10	Tanjung Baik Budi	318	553	1985	56	2008	201-300	N
11	Tumbang Titi	265	963	2016	48	1984	151-200	BN
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	188	369	2012	47	2014	151-200	N
2	Siantan Hulu	222	382	2013	2	2014	151-200	BN
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	194	466	2013	4	2014	201-300	AN
2	Singkawang Tengah	211	293	2013	14	2014	201-300	AN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	225	421	2016	20	1989	301-400	AN
2	Meteorologi Supadio	271	605	2016	37	1982	201-300	N
3	Rasau Jaya	194	455	1998	25	2014	151-200	N
4	Sei Ambawang	239	426	2006	53	2009	151-200	BN
5	Sei Kakap	204	430	1998	2	2014	101-150	BN
6	Terentang	200	429	2016	15	1993	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Darit	234	351	1984	24	2001	201-300	N
2	Karangan	227	456	2010	20	1990	201-300	N
3	Mandor	256	592	1984	10	2004	201-300	N
4	Menjalin	281	505	2010	77	1986	201-300	N
5	Ngabang	311	427	2012	37	1984	201-300	N
6	Pahauman	261	455	1995	115	2004	201-300	N
7	Serimbu	291	430	2013	78	2014	201-300	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH MARET 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	356	571	2016	103	2014	301-400	N
2	Nanga Sayan	362	607	2016	62	2014	301-400	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	270	560	1977	5	2014	301-400	AN
2	Klimatologi Mempawah	168	331	2013	1	2014	201-300	AN
3	Sadaniang	228	371	2013	32	2014	301-400	AN
4	Sungai Pinyuh	142	324	2013	6	2009	101-150	N
5	Sungai Kunyit	130	374	1990	2	2014	151-200	AN
6	Toho	160	323	2013	7	2007	51-100	BN
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	186	327	2015	19	2014	151-200	N
2	Diperta Sambas	239	591	2016	10	1992	201-300	N
3	Jawai Selatan	171	517	2011	14	2014	201-300	AN
4	Matang Segantar	121	449	2016	82	2010	151-200	AN
5	Meteorologi Paloh	168	628	2006	52	2014	201-300	AN
6	Pemangkat	166	460	2009	11	1993	201-300	AN
7	Sejangkung	175	584	2016	22	2014	201-300	AN
8	Selakau	156	395	1996	12	1993	201-300	AN
9	Semelagi	221	528	2006	20	2014	201-300	N
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	287	457	2013	7	1987	201-300	N
2	Balai Sebut	144	394	2016	26	2014	151-200	AN
3	Batang Tarang	298	587	2013	87	2000	301-400	N
4	Beduai	299	361	2013	72	1991	401-500	AN
5	Parindu	316	497	2013	45	1987	201-300	N
6	Penyeladi	323	520	1995	47	2011	401-500	AN
7	Sanggau	290	647	1996	35	1983	151-200	BN
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	281	359	2013	42	2014	301-400	N
2	Nanga Mahap	382	720	1995	74	2014	301-400	N
3	Nanga Taman	333	638	1995	15	2011	151-200	BN
4	Sekadau Hilir	348	410	1989	32	1987	201-300	N
5	Sekadau Hulu	310	427	2016	45	1987	301-400	N
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	356	650	2006	61	2014	301-400	N
2	Mensiku Jaya	254	467	2016	50	1997	301-400	AN
3	Meteorologi Susilo	335	540	1995	79	1993	301-400	N
4	Nanga Dedai	339	596	2006	29	1993	301-400	N
5	Nanga Mau	303	848	2009	57	2008	301-400	N
6	Nanga Sepauk	271	584	2006	47	2014	301-400	N
7	Nanga Serawai	387	559	1989	78	2014	301-400	N
8	Nobal	283	481	2016	78	2014	301-400	N
9	Senaning	257	442	2016	72	2014	301-400	AN
10	Tempunak	243	325	2016	83	2009	301-400	AN

Keterangan:

X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

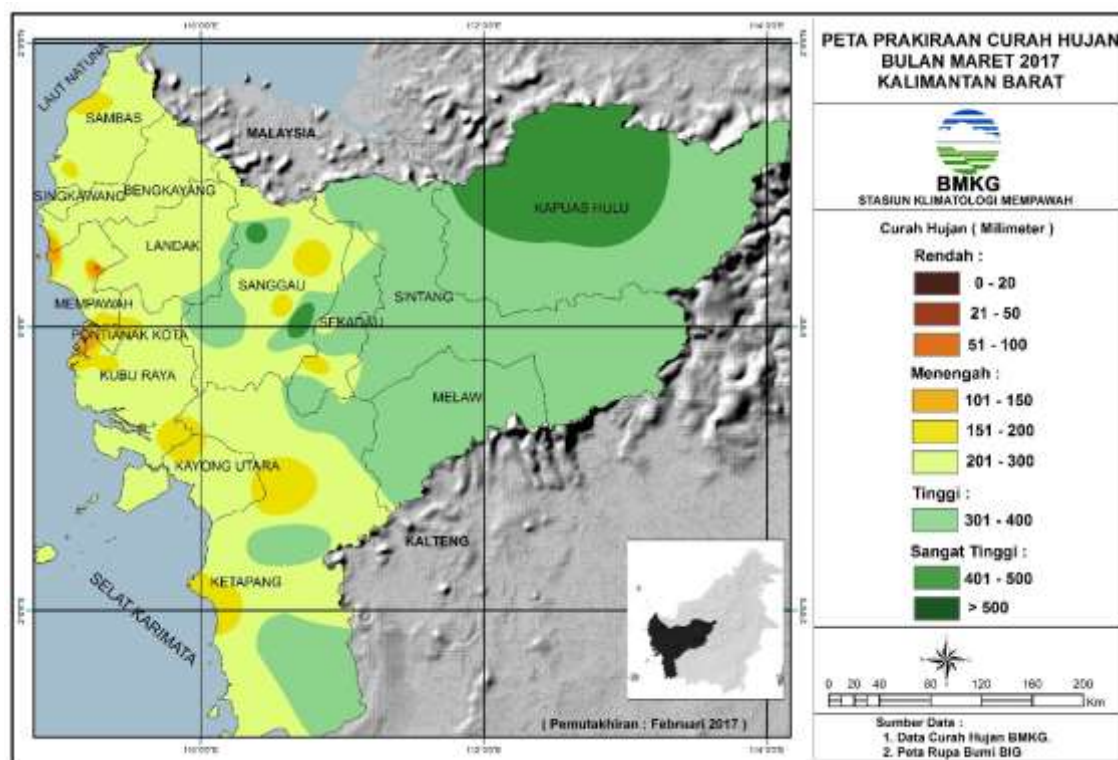
AN : Atas Normal

N : Normal

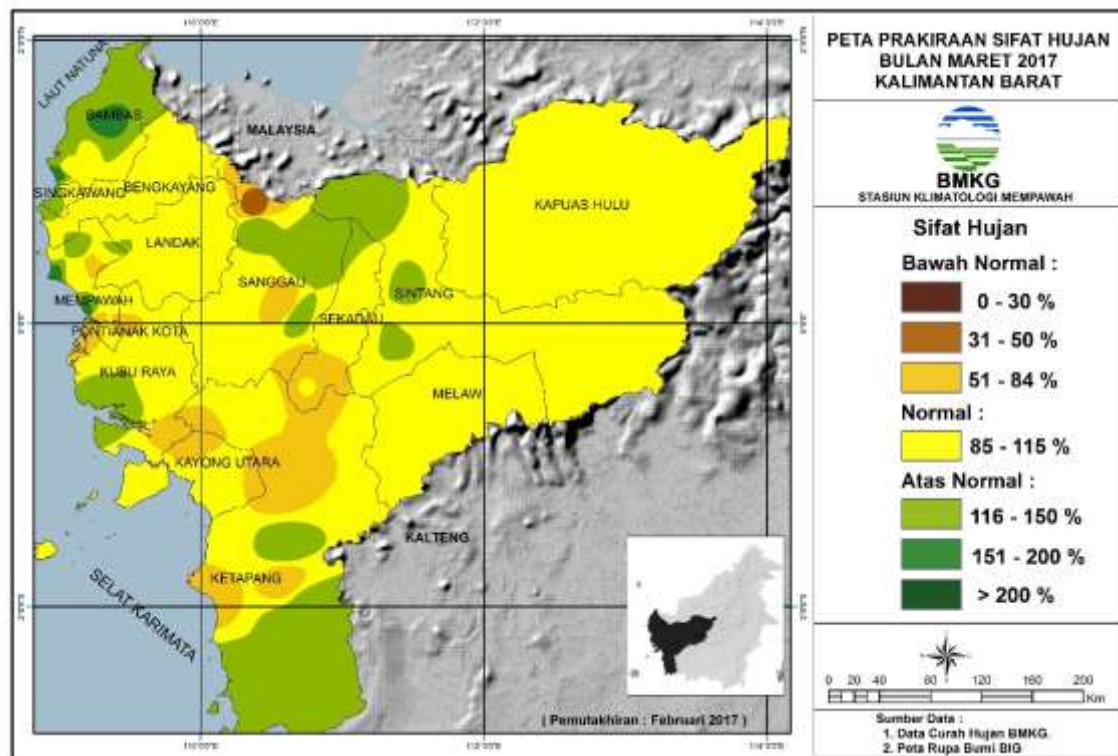
BN : Bawah Normal



Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Maret 2017



Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Maret 2017



C. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2017

Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2017

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH APRIL 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	295	538	1993	64	2006	201-300	N
2	Ledo	234	558	2008	74	1993	201-300	N
3	Samalantan	287	597	1993	68	2013	201-300	N
4	Sanggau Ledo	302	640	1985	115	1997	201-300	N
5	Simpang Monterado	228	513	1995	64	2013	201-300	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	446	1022	1985	296	2012	401-500	N
2	Meteorologi Pangsuma	388	671	2012	146	2006	301-400	N
	KAB.KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	220	427	1984	107	2014	101-150	BN
2	Seponti Jaya	265	699	2008	74	2000	151-200	BN
3	Sukadana	322	676	1986	50	2009	201-300	BN
4	Teluk Melano	256	557	1994	75	2001	201-300	N
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	283	549	2016	104	2013	301-400	AN
2	Jelai Hulu	246	373	1995	11	2001	151-200	BN
3	Kendawangan	250	373	1995	11	2001	201-300	N
4	Manis Mata	248	456	2015	24	2001	201-300	N
5	Marau	306	490	2002	74	1988	151-200	BN
6	Meteorologi Rahadi Osman	305	652	1998	21	2006	151-200	BN
7	Nanga Tayap	300	638	1991	50	1989	401-500	AN
8	Sandai	259	564	2016	34	2001	151-200	BN
9	Sei Besar	252	469	1991	34	2001	151-200	BN
10	Tanjung Baik Budi	249	602	1986	68	1994	201-300	N
11	Tumbang Titi	249	746	2016	10	1984	151-200	BN
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	263	358	2010	97	2011	201-300	N
2	Siantan Hulu	283	349	2014	125	2011	201-300	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	142	352	2016	49	2013	201-300	AN
2	Singkawang Tengah	149	391	2016	24	2013	201-300	AN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	247	445	1991	29	2000	201-300	N
2	Meteorologi Supadio	295	557	2016	50	1983	301-400	N
3	Rasau Jaya	260	365	2014	67	1997	201-300	N
4	Sei Ambawang	258	510	1994	67	2001	201-300	N
5	Sei Kakap	238	570	1988	55	2011	201-300	AN
6	Terentang	196	587	2009	10	1990	201-300	AN
	KAB. LANDAK							
1	Darit	250	484	1994	87	2011	201-300	N
2	Karangan	245	691	1991	41	1990	201-300	N
3	Mandor	283	767	1988	45	1991	201-300	N
4	Menjalin	350	583	2013	91	2013	301-400	N
5	Ngabang	301	495	1984	63	1997	201-300	N
6	Pahauman	317	456	1996	103	2011	201-300	N
7	Serimbu	315	907	1993	123	2013	201-300	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH APRIL 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	345	816	1994	118	2006	301-400	N
2	Nanga Sayan	362	557	2016	154	2013	301-400	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	300	560	1981	64	1972	301-400	N
2	Klimatologi Mempawah	250	567	1988	10	2006	201-300	N
3	Sadaniang	177	333	2016	63	2013	101-150	BN
4	Sungai Pinyuh	205	277	1994	29	1989	151-200	BN
5	Sungai Kunyit	153	330	1988	10	2013	101-150	BN
6	Toho	239	352	1998	32	2013	151-200	BN
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	138	229	2014	45	2013	101-150	N
2	Diperta Sambas	233	570	2003	82	1997	151-200	BN
3	Jawai Selatan	138	313	2012	37	2013	151-200	AN
4	Matang Segantar	111	261	2012	41	2015	151-200	AN
5	Meteorologi Paloh	129	436	1985	22	1983	151-200	AN
6	Pemangkat	155	431	1992	7	2013	151-200	AN
7	Sejangkung	224	373	1994	67	1997	201-300	N
8	Selakau	155	351	2012	25	1986	101-150	N
9	Semelagi	204	527	2008	39	2013	201-300	N
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karang	329	677	1985	35	2014	201-300	N
2	Balai Sebut	193	275	2016	60	1997	201-300	N
3	Batang Tarang	317	654	1993	82	2000	201-300	N
4	Beduai	329	511	1995	136	1997	301-400	N
5	Parindu	341	608	1988	107	2016	201-300	N
6	Penyeladi	280	647	1990	44	2000	201-300	N
7	Sanggau	267	538	1994	78	2004	301-400	N
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	310	366	2014	187	2015	201-300	N
2	Nanga Mahap	337	585	2016	135	2006	301-400	N
3	Nanga Taman	273	873	2016	77	2011	301-400	AN
4	Sekadau Hilir	269	564	1986	205	1985	201-300	N
5	Sekadau Hulu	273	744	2016	56	1985	301-400	AN
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	313	582	2008	121	2014	301-400	N
2	Mensiku Jaya	235	613	2008	85	2002	301-400	AN
3	Meteorologi Susilo	285	760	1988	75	2006	301-400	N
4	Nanga Dedai	301	756	2016	68	1990	301-400	N
5	Nanga Mau	337	459	2009	98	2008	301-400	N
6	Nanga Sepauk	268	637	2008	136	2015	201-300	N
7	Nanga Serawai	331	827	1994	83	1997	301-400	N
8	Nobal	313	497	2016	114	2014	301-400	N
9	Senaning	286	447	2012	151	2015	201-300	N
10	Tempunak	216	468	2016	99	2009	201-300	N

Keterangan:

X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

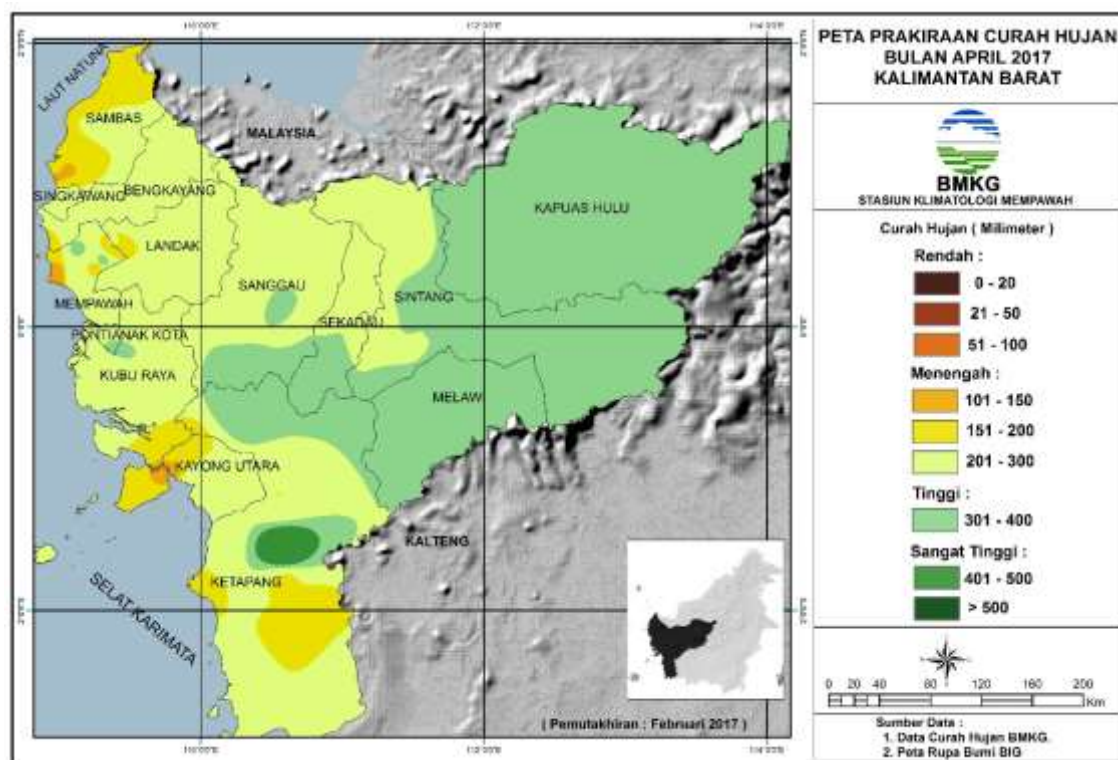
AN : Atas Normal

N : Normal

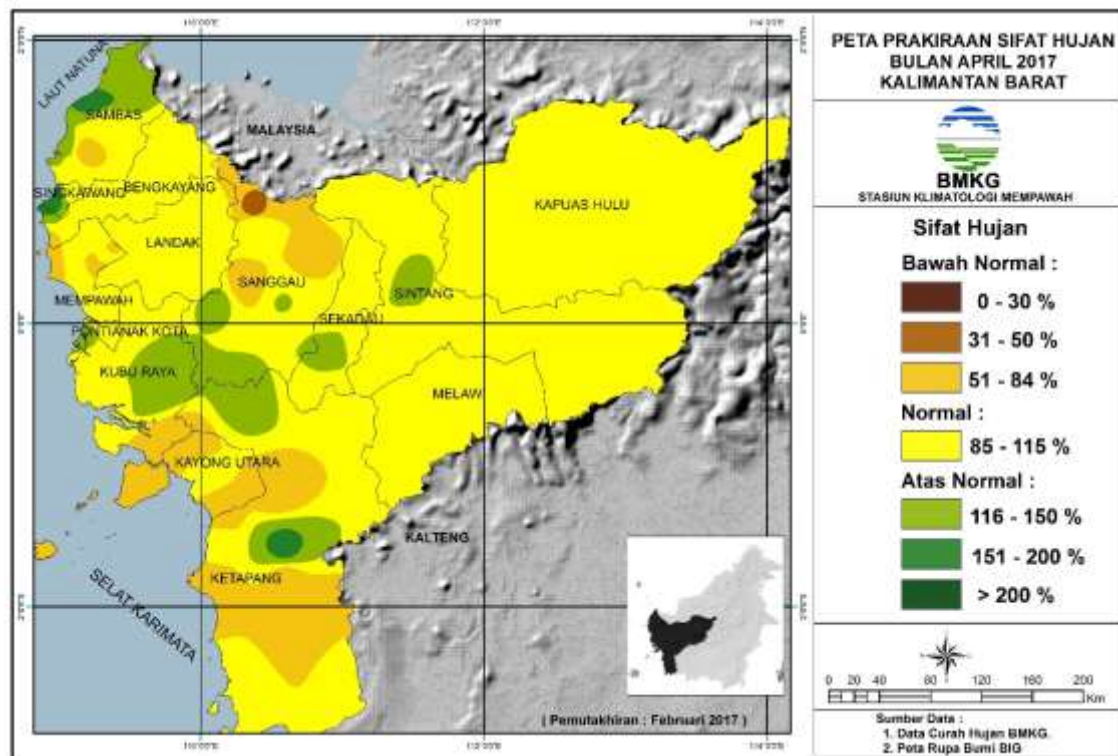
BN : Bawah Normal



Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan April 2017



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan April 2017



D. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2017

Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2017

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH MEI 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	249	574	1995	89	2011	201-300	N
2	Ledo	246	408	2008	55	1996	201-300	N
3	Samalantan	278	493	2003	56	1989	201-300	N
4	Sanggau Ledo	226	503	1992	158	1993	201-300	N
5	Simpang Monterado	293	494	1997	119	2014	201-300	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	302	1699	1985	150	2009	301-400	N
2	Meteorologi Pangsuma	319	546	2010	219	2014	301-400	N
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	172	386	1994	55	2010	151-200	N
2	Seponti Jaya	188	554	1995	61	2000	151-200	N
3	Sukadana	342	568	2002	58	2010	301-400	N
4	Teluk Melano	269	496	1988	86	2010	201-300	N
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	284	443	2016	180	2011	201-300	N
2	Jelai Hulu	232	509	1995	74	1993	201-300	N
3	Kendawangan	232	509	1995	74	1993	201-300	N
4	Manis Mata	188	489	2006	46	1997	151-200	N
5	Marau	262	654	1984	70	1988	201-300	N
6	Meteorologi Rahadi Osman	246	654	1984	115	1989	201-300	N
7	Nanga Tayap	278	542	2015	103	1992	201-300	N
8	Sandai	231	455	2016	72	1985	201-300	N
9	Sei Besar	227	446	1984	72	1985	201-300	N
10	Tanjung Baik Budi	249	462	1990	108	1986	201-300	N
11	Tumbang Titi	183	553	2016	54	1984	151-200	N
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	292	386	2013	128	2010	201-300	N
2	Siantan Hulu	385	423	2013	155	2011	301-400	BN
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	226	223	2012	74	2011	201-300	N
2	Singkawang Tengah	226	227	2013	35	2016	201-300	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	249	432	2015	0	1988	201-300	N
2	Meteorologi Supadio	288	615	2003	145	1985	201-300	N
3	Rasau Jaya	274	549	2004	39	1991	201-300	BN
4	Sei Ambawang	284	609	1998	69	1999	201-300	BN
5	Sei Kakap	222	490	1998	39	2016	151-200	BN
6	Terentang	188	464	2004	0	2001	201-300	AN
	KAB. LANDAK							
1	Darit	217	490	1995	59	1985	201-300	N
2	Karangan	244	453	1986	0	1999	201-300	N
3	Mandor	256	574	1987	17	1989	201-300	N
4	Menjalin	332	841	2003	132	2005	301-400	N
5	Ngabang	266	581	2004	133	1999	201-300	N
6	Pahauman	271	576	1990	139	2014	201-300	N
7	Serimbu	293	682	1993	135	1999	201-300	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH MEI 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	263	700	2015	126	1992	201-300	N
2	Nanga Sayan	363	682	1993	135	1999	301-400	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	281	657	1988	98	1999	201-300	N
2	Klimatologi Mempawah	286	460	2002	66	1985	151-200	BN
3	Sadaniang	308	278	2016	96	2011	201-300	BN
4	Sungai Pinyuh	236	453	1988	0	2016	201-300	N
5	Sungai Kunyit	200	408	1988	41	2012	151-200	N
6	Toho	260	477	2002	118	2005	201-300	N
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	192	232	2013	73	2009	201-300	AN
2	Diperta Sambas	223	547	2003	55	1996	201-300	N
3	Jawai Selatan	167	214	2015	36	2016	201-300	AN
4	Matang Segantar	112	682	1993	135	1999	201-300	AN
5	Meteorologi Paloh	167	251	1984	31	1985	201-300	AN
6	Pemangkat	224	538	1987	17	1989	201-300	N
7	Sejangkung	255	468	1998	135	2011	201-300	N
8	Selakau	176	508	2003	5	1986	201-300	AN
9	Semelagi	224	480	2003	106	1999	201-300	N
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	254	625	1984	61	2014	101-150	BN
2	Balai Sebut	147	341	2015	63	2014	101-150	BN
3	Batang Tarang	231	743	1993	62	2010	201-300	N
4	Beduai	259	541	2015	154	2011	101-150	BN
5	Parindu	237	569	1998	138	1999	301-400	AN
6	Penyeladi	212	626	2009	99	1988	51-100	BN
7	Sanggau	249	601	2015	0	2007	151-200	BN
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	232	481	2015	163	2014	201-300	N
2	Nanga Mahap	293	543	1995	141	1989	201-300	BN
3	Nanga Taman	247	544	1997	44	2008	101-150	BN
4	Sekadau Hilir	227	487	2015	125	1988	201-300	N
5	Sekadau Hulu	227	455	2012	74	1985	151-200	N
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	269	495	2006	177	2014	301-400	AN
2	Mensiku Jaya	204	339	2016	140	2014	201-300	N
3	Meteorologi Susilo	253	530	2016	165	2013	201-300	N
4	Nanga Dedai	275	679	2016	75	1999	301-400	N
5	Nanga Mau	274	344	2013	21	2008	301-400	N
6	Nanga Sepauk	292	493	2007	111	1992	201-300	N
7	Nanga Serawai	290	519	1992	99	1997	301-400	N
8	Nobal	249	524	2006	166	2014	201-300	N
9	Senaning	220	300	2013	151	2015	201-300	N
10	Tempunak	204	336	2011	55	2009	201-300	N

Keterangan:

X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

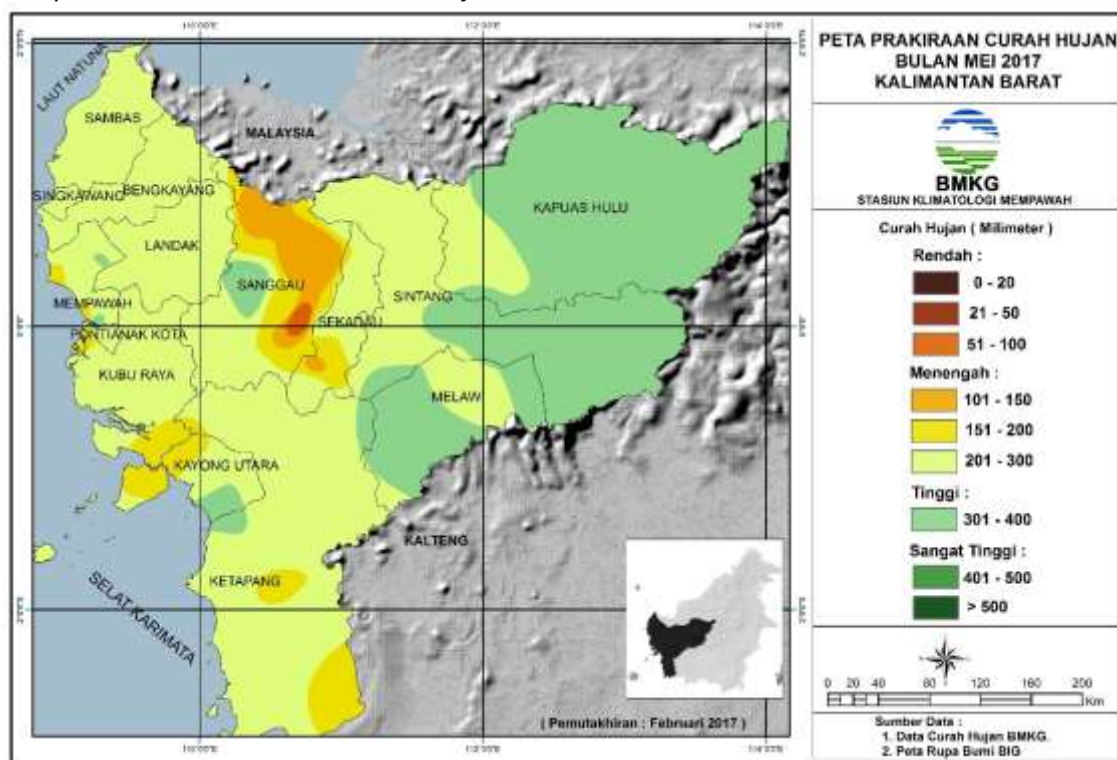
AN : Atas Normal

N : Normal

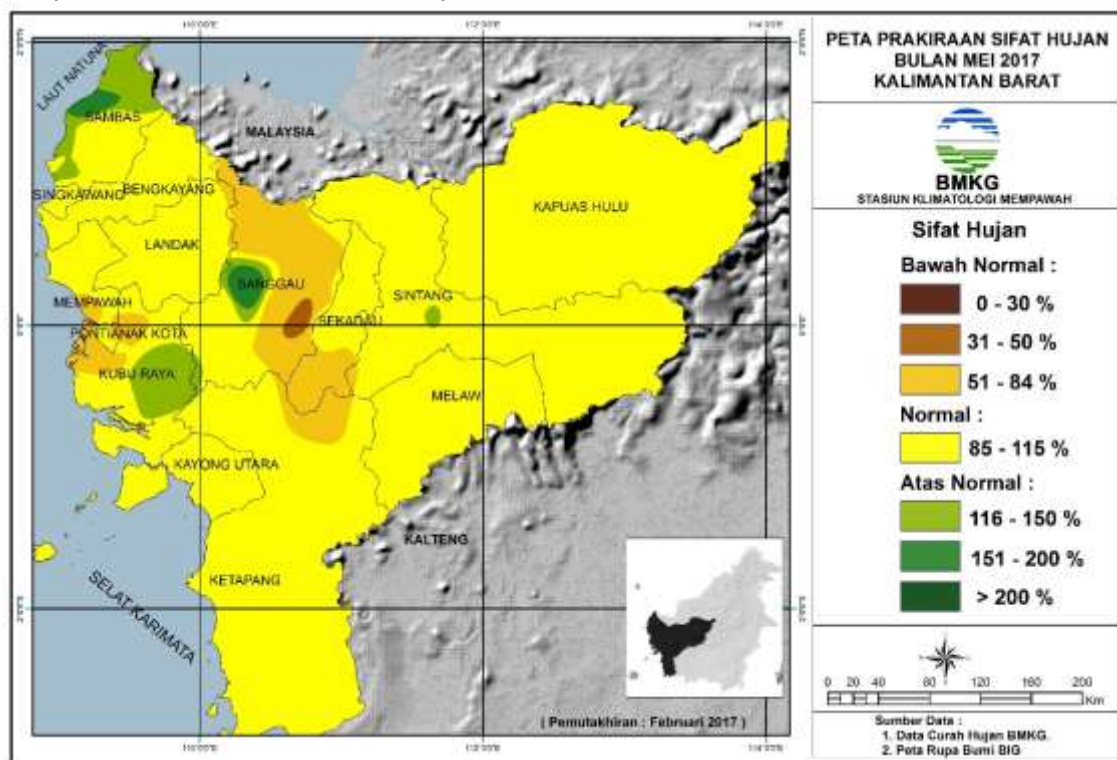
BN : Bawah Normal



Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Mei 2017

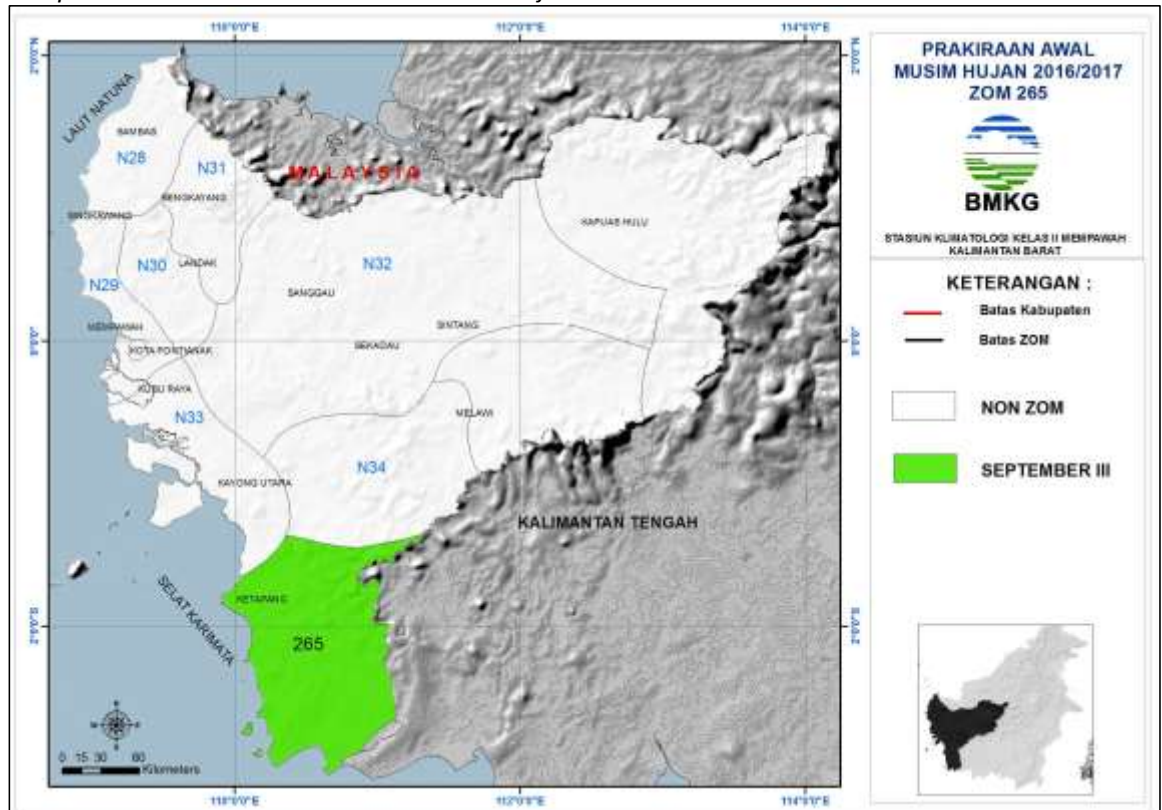


Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Mei 2017

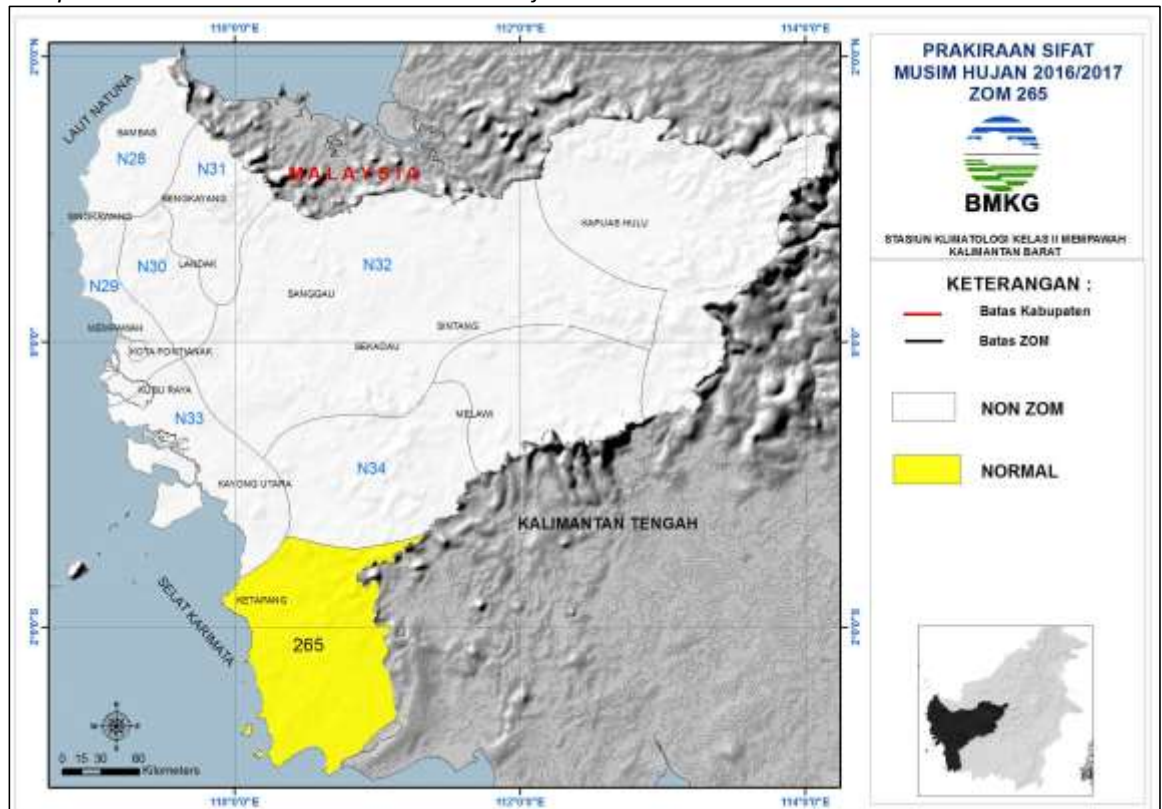


E. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Kalimantan Barat

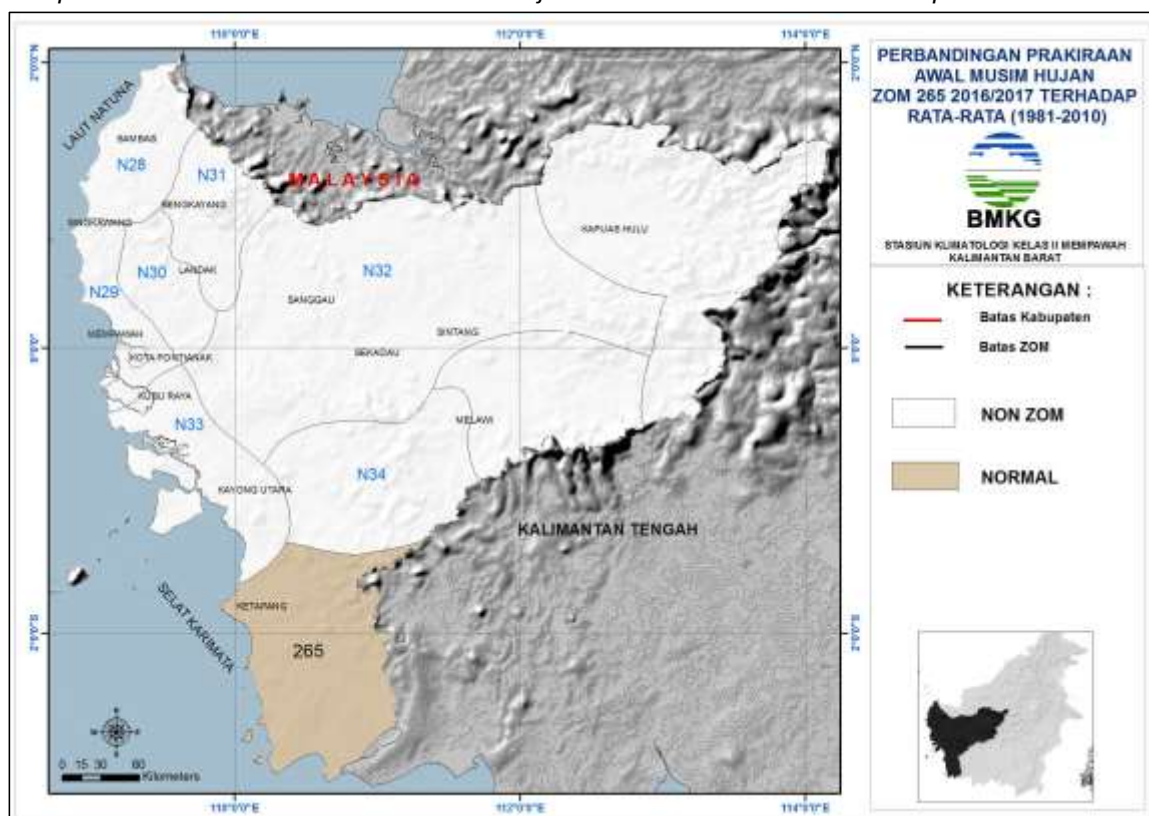
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265



Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265



Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265 Terhadap Rata-rata



F. Peta Potensi Banjir

Lampiran 16. Peta Potensi Banjir Maret 2017

